Periode (2020 – 2025)

RENCANA STRATEGIS
UNIT JAYA SOFT SKILLS DEVELOPMENT PROGRAM (JSDP)

Integrity

Professionalism

Entrepreneurship

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

JAYA
YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA
NOMOR : 010/SK.KP/YPJ/12/19

Tentang
PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2025
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KETUA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Menimbang :
1. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPJ 2015-2020 telah memasuki tahap akhir implementasinya;
2. Bahwa Universitas Pembangunan Jaya perlu menetapkan paruh ketiga dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2035 yakni *Penguatan UPJ sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam kajian Urban di Tingkat Asean* melalui Rencana Strategis (Renstra) 2020-2025;
3. Bahwa untuk menyusun Renstra UPJ tahun 2020-2025 perlu dibentuk Tim yang akan melakukan analisis eksternal dan global terkait: (1) *demographics*, (2) *geo politics*, (3) *technology*, (4) *resource scarcity*, (5) *consumer preference* serta analisis SWOT UPJ secara menyeluruh;
4. Bahwa pengangkatan Tim penyusunan renstra UPJ 2020-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perancanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
5. Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
6. Permenristekdikti RI No 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud RI No. 50 tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
8. Renstra Kemenristekdikti Tahun 2020-2024;
9. Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan;
10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

11. Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2015 – 2035;
13. SK Rektor UPJ No. 002/KEP-REK//UPJ/01.16 tentang Standar Akademik UPJ;
14. SK Presiden UPJ No. 002/KEP-PRE/UPJ/01.16 tentang Standar Non Akademik UPJ;
15. Rapat kerja Universitas Pembangunan Jaya Tanggal 9-10 Januari 2020.

Memperhatikan : SK Tim Inti Penyusunan Rencana Startegis UPJ 2020-2025

Memutuskan :

1. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025;

   Ketua : Leenawaty Limantara Ph.D

   Anggota :
   1. Edmund Sutisna
   2. Agustinus Agus Setiawan, ST., MT
   3. Eddy Yusuf, Ph.D
   4. Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT
   5. Dr. Hendy Tannady, MT., MM., MBA
   6. Prof. Emirhadi Suganda
   7. Denny Ganjar Purnama, S.Si., MTI
   8. Ir. Okky Dhamosetio, MBA
   9. Ir. Sutopo Kristanto., MM
   10. Ir. Frans S Sunito
   11. Sugimin, M.Pd
   12. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom
   13. Anggota Komunitas Bintaro
   14. Tokoh Masyarakat dan Asosiasi

2. Masa kerja Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 terhitung mulai tanggal 31 Desember 2019 - 30 Juni 2020

3. Selama masa penugasan ini, Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 akan tetap melaksanakan tugasnya sebagai tendik dan dosen di Universitas Pembangunan Jaya dan di Institusi asal bagi anggota tim penyusun yang berasal dari luar UPJ;

4. Tim diwajibkan untuk mempresentasikan laporan kemajuan dan membuat laporan pertanggungjawaban pada akhir masa tugasnya;

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

5. Jika dalam masa kerjanya yang bersangkutan tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan, maka yang bersangkutan bersedia diganti;

6. Keputusan ini berlaku sejak tanggal dibuat dan akan ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 31 Desember 2019
Yayasan Pendidikan Jaya

JAYA
YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Okky Dharmosetio
Ketua Pengurus

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
5. Kaprodi
6. Kepala LPMU
7. Kepala Bagian SDM
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

Periode 2020 – 2025

RENCANA STRATEGIS UNIT JAYA SOFT SKILLS DEVELOPMENT PROGRAM (JSDP) UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Rencana strategis ini disusun untuk mengembangkan Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya menjadi unit unggulan yang dapat dibanggakan universitas pada tingkat nasional maupun internasional sesuai Rencana Induk Pengembangan 2010 - 2035

Telah dipresentasikan dalam rapat pimpinan Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 10 Januari 2020

Disusun oleh
Veronica Anastasia Melany Kaihatu

Unit JSDP
Universitas Pembangunan Jaya
Yayasan Pendidikan Jaya

Sambutan

Jaya Softskills Development Program (JSDP) adalah suatu program khas milik Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang telah digagas sejak tahun 2015. Program ini memberikan pengayaan kepada mahasiswa berupa pemberian keterampilan (*softskills*) dan pengetahuan. Melalui program JSDP setiap mahasiswa dibentuk menjadi Manusia Jaya yang mampu menjadi pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan. Selain itu ditanamkan pula nilai-nilai Jaya, meliputi integritas, komit, adil, intrapreneruship serta memiliki dorongan berprestasi.

Melalui program dan rencana strategis yang disusun oleh unit strategis JSDP ini, maka setiap lulusan UPJ diharapkan siap untuk menjadi *agent of change* di tengah era disrupsi teknologi dan perkembangan dunia yang semakin pesat. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatkan *softskill* mahasiswa seperti peningkatkan relasi untuk mencari peluang kerja yang lebih mengakomodasi potensi yang dimiliki, kesempatan magang pada perusahaan, kesempatan mengembangkan start up bisnis pribadi, peningkatan keterampilan berkomunikasi dan serangkaian program jangka panjang maupun jangka pendek lainnya.

Selain dari program yang telah disusun oleh unit JSDP, mahasiswa juga perlu merancang program bagi peningkatan kompetensi pribadi melalui pendidikan yang berkualitas baik pendidikan formal maupun nonformal. Berbekal program-program inilah, maka lulusan UPJ niscaya akan memiliki nilai tambah pada dunia industri.

Akhir kata, terima kasih kepada unit JSDP yang telah merumuskan Rencana Strategisnya untuk 5 tahun ke depan, semoga mampu mengantarkan mahasiswa-mahasiswa UPJ menjadi insan Jaya yang unggul dan berdaya saing di level global.

Terima Kasih

9 Januari 2020

Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
NIP 08.1112.034

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaesa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Unit Jaya Soft skills Development Program (JSDP) behasil diselesaikan. Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh unit, bagian serta pimpinan Universitas Pembangunan Jaya yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian Renstra ini. Selain itu, kami juga berterima kasih pada pihak-pihak yang sudah tidak lagi bergabung dengan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) atau tidak lagi bergabung dengan Unit JSDP namun telah berkontribusi terhadap pelaksanaan JSDP selama ini.

Unit JSDP merupakan salah satu Pusat Unggulan Universitas (PUU) yang bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) serta pihak terkait lainnya. Dokumen Renstra ini berisi perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi tujuan, analisis SWOT serta sasaran Unit JSDP yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015-2035. Renstra ini juga didasarkan pada analisa terhadap situasi yang ada, proses kerja yang telah dilakukan serta sasaran strategis yang akan dilakukan terkait pengembangan *soft skills* mahasiswa di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya. Semoga renstra ini dapat menjadi panduan sekaligus pembelajaran bagi UPJ maupun pihak-pihak lain yang berencana melakukan pengembangan *soft skills* dalam konteks pendidikan.

Terima Kasih

Tangerang Selatan, Januari 2020

Veronica Anastasia Melany Kaihatu, S.Psi., M.Si.
Koordinator Unit JSDP
NIP. 08.0211.037

LEMBAR PENGESAHAN UNIVERSITAS

Rencana strategis ini merupakan hasil dari kajian lingkungan dan pencapaian unit secara komprehensif dengan melibatkan pendapat dari para pihak yang berkepentingan. Telah dipaparkan dalam forum rapat pimpinan pada tanggal 9 Januari 2020

disahkan oleh:

Rektor UPJ	Presiden UPJ
Leenawaty Limantara, PhD.	**Edmund Sutisna, MBA.**
NIP 08.0815.010	NIP 08.0710.001

Amat Victoria Curam

(keberhasilan adalah milik mereka yang bersiap)

Daftar Isi

Daftar Isi

SK Yayasan Pendidikan Jaya 1
Sambutan..... 5
Kata Pengantar 6
Lembar Pengesahan Universitas 7
Pendahuluan 10
Lingkungan Persaingan 16
Unit Pembanding Eksternal 17
Penyelenggaraan Unit 24
Matriks TOWS 38
Rencana Capaian 41
Implementasi Strategi 48
Catatan Kunci 50
Penutup 52
Daftar Rujukan 53

Pendahuluan

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro yang berdiri pada tahun 2011 dan didukung oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya yang bergerak dibidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki pengalaman lebih dari 55 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Itikad ini diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya pada tahun 1991. Yayasan Pendidikan Jaya telah menaungi penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu TK/SD/SMP/SMA Sekolah Pembangunan Jaya I di Bintaro sejak tahun 1992, TK/SD/SMP/SMA Global Jaya tahun 1995, dan TK/SD Sekolah Pembangunan Jaya II di Surabaya sejak tahun 2006. Berdasarkan dari keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah lebih dari 10 tahun, Yayasan Pendidikan Jaya berinisiatif melangkah lebih jauh untuk membentuk institusi pendidikan tinggi yang diberi nama Universitas Pembangunan Jaya.

Universitas Pembangunan Jaya lahir melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38/D/O/2011 per 25 Februari 2011 tentang Izin Pendirian Universitas Pembangunan Jaya di Kabupaten Tangerang Selatan Provinsi Banten. Rektor pertama UPJ, bertugas pada periode tahun 2011 sampai dengan 2015, adalah Prof. Ir. Gunawan Tjahjono M. Arch., Ph.D. Pada waktu itu, UPJ menyelenggarakan Kurikulum Pola Ilmiah Pokok (PIP), yaitu *Liberal Arts*, *Sustainable Eco*

Development dan *Entrepreneurship* sebagai konsep dasar yang membedakan UPJ dari universitas-universitas lainnya. Pada masa ini, muncul pula kesadaran bahwa UPJ sebagai universitas baru perlu memiliki sebuah keunikan atau warna khas selain dari kurikulum akademik yang telah diberlakukan. Oleh karena itu, muncul pemikiran tentang pentingnya pengembangan karakter sebagai warna khas yang akan dikembangkan oleh UPJ sambil tetap merujuk pada PIP yang telah dan sedang dilaksanakan. Untuk maksud ini, dibentuklah tim kecil untuk mempersiapkan sebuah program pengembangan karakter yang kemudian dikenal sebagai Jaya Student Development Program (JSDP), yang secara struktur organisasi direncanakan untuk berada di bawah pengurusan Unit Pengembangan Karakter. Tim kecil ini beranggotakan Dian Anggi, Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo, Rini Pramono, Teguh Prasetio dan Totok Herdiyanto. Mereka bekerja dengan berkoordinasi dengan Kepala Biro Administrasi Pendidikan (BAP), Sunar Wahid, dan berhasil mengembangkan konsep utama serta rangkaian kegiatan JSDP yang diberlakukan sejak tahun 2015. Konsep-konsep ini telah menjalani beberapa penyesuaian, namun beberapa di antaranya masih dipergunakan sampai saat ini, seperti kegiatan Parents Day dan pelatihan JSDP.

Tahun 2015 adalah tahun yang menjadi tonggak sejarah pada beberapa hal di UPJ. Hal penting pertama adalah terjadinya perubahan rektor. Serah terima rektor pertama, Prof. Ir. Gunawan Tjahjono M. Arch., Ph.D, kepada rektor kedua, Leenawaty Limantara, Ph.D, untuk periode jabatan 2015/2019 dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Wisuda I dan Dies Natalis ke-4, yaitu pada tanggal 3 September 2015. Pada masa kepemimpinan rektor kedua tersebut, dilakukan beberapa perubahan mendasar terkait ketiga pilar pendidikan UPJ dan menjadi dasar dari moto yang dipegang UPJ pada saat ini, yaitu "Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship." Tahun ajaran baru 2015/2016 adalah juga pertama kalinya diberlakukan JSDP kepada seluruh mahasiswa UPJ, walaupun dengan penyesuaian tertentu kepada mahasiswa yang sudah masuk pada tahun-tahun sebelumnya. Perubahan-perubahan ini memantapkan konsep UPJ sebagai sebuah rumah belajar, di mana mahasiswa dapat menimba ilmu dan mengembangkan diri untuk menjadi insan berintegritas, profesional, kreatif, inovatif, dan berjiwa entrepreneur.

Poin Jaya Student Development Program (JSDP) sebagai syarat kelulusan mulai diberlakukan pada mahasiswa 2013 dan 2014, namun tidak secara penuh. Pada saat itu, 300 poin adalah jumlah minimal yang perlu dikumpulkan untuk mahasiswa angkatan 2013 dan 500 poin untuk mahasiswa angkatan 2014. Untuk memfasilitasi semua itu, JSDP dikembangkan menjadi sebuah unit sehingga diangkatlah Veronica Anastasia Melany Kaihatu untuk melaksanakannya. Pada saat itu, JSDP berkoordinasi erat dengan Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Administrasi Dosen (KAAD). Unit JSDP adalah usaha UPJ dalam melakukan pengembangan keterampilan mental (*soft skills*) mahasiswanya. Program ini didasari dari kenyataan bahwa UPJ adalah universitas baru dan lulusannya perlu memiliki nilai lebih dibandingkan lulusan dari universitas lain dengan program studi yang sama. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai Jaya yang berlaku saat itu, yaitu Integritas, Keadilan, Komitmen, Disiplin dan Motivasi, maka dibentuklah sebuah program tingkat universitas untuk mendorong mahasiswa aktif mengembangkan diri, di luar kewajiban akademik.

Unit JSDP merupakan bagian dari Universitas Pembangunan Jaya yang mendukung proses belajar mengajar dari 10 program studi. Unit JSDP didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 001/SK-PRE/UPJ/02.15 tentang Pembentukan Jaya Student Development Program. Dalam perjalanannya, JSDP telah dikenalkan dalam proses belajar-mengajar kepada 2612 mahasiswa, baik regular maupun *blended*, serta menjadi syarat kelulusan untuk 471 sarjana per Oktober 2019. Secara umum jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan yang telah wisuda dapat dilihat pada grafik berikut ini:

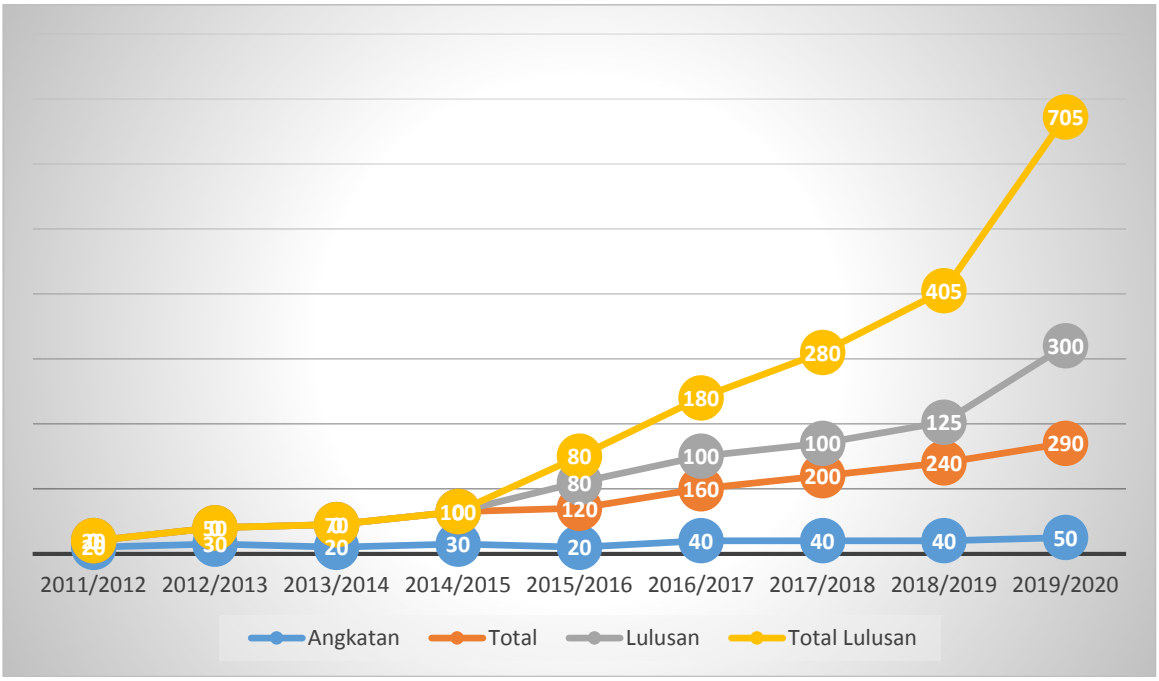

Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa dan Lulusan

Tahun Ajaran 2015/2016 adalah saat di mana JSDP mulai diberlakukan secara penuh dan mahasiswa angkatan 2015 dan seterusnya harus mengumpulkan 1000 poin JSDP sebagai syarat yudisium. Hal ini berbeda dengan pemberlakuan JSDP pada angkatan 2013 dan 2014. Ketika JSDP mulai berlaku, mereka sudah memulai perkuliahan di tahun ketiga dan keempat sehingga tidak diharapkan untuk mendapatkan 1000 poin. Namun demikian, lulusan dari angkatan 2013 dan 2014 ada yang mencapai lebih dari 1000 poin, bahkan 2000 poin, sehingga dapat disimpulkan bahwa target 1000 poin bukanlah hal yang sulit untuk dicapai mahasiswa. Capaian lulusan terkait poin JSDP dapat dilihat pada Gambar 2.

Perubahan yang cukup signifikan terjadi juga pada tahun 2016, yaitu ketika kepanjangan nama unit JSDP berubah dari Jaya Student Development Program menjadi Jaya Soft skills Development Program. Hal ini tertulis dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 096/KEP-REK/UPJ/04.16. Dengan demikian, kesempatan pengembangan *soft skills* tidak akan hanya terbatas pada mahasiswa saja tetapi juga diberikan pada civitas akademika UPJ dan semua pihak luar yang berkaitan dengan UPJ. Berdasarkan kebijakan ini, Unit JSDP mulai dibentuk dengan masa kerja 2015 – 2019 dan mulai bekerja untuk memodifikasi buku panduan yang ada dan ketentuan poin, membangun sistem pencatatan dan juga melakukan revisi terhadap topik dan materi pelatihan.

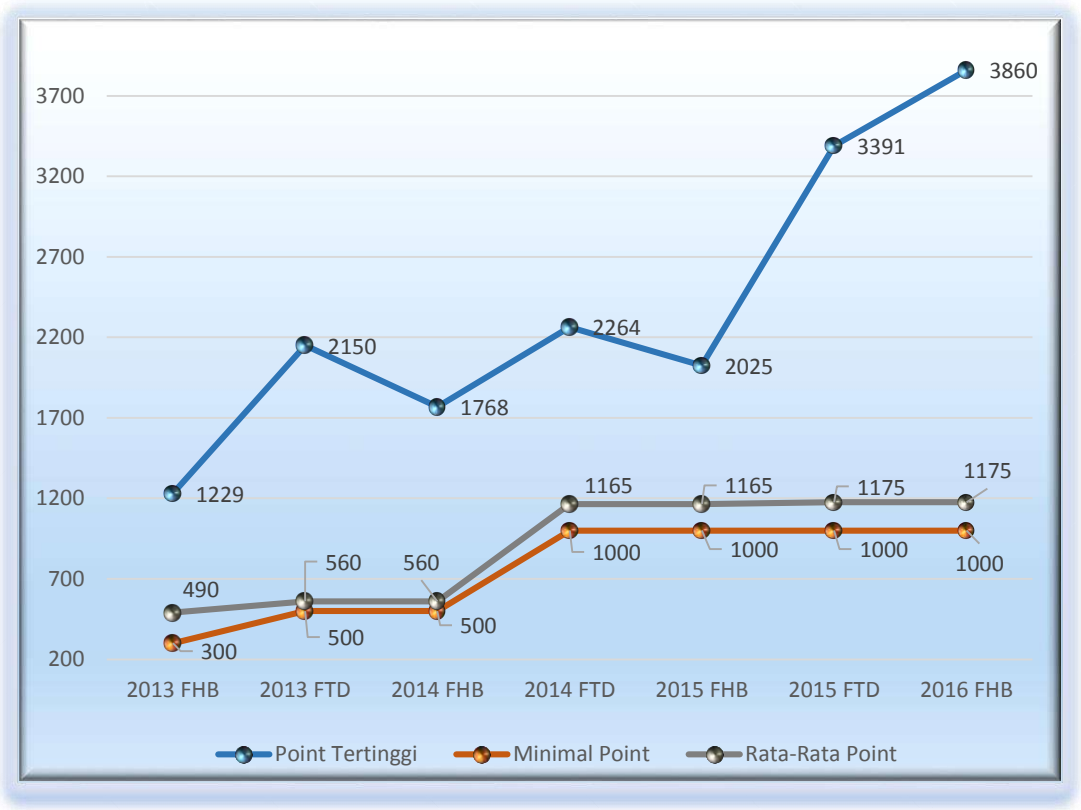

Gambar 2. Grafik Perolehan Poin JSDP Lulusan untuk Angkatan 2013-2016

Pada tahun 2018, Universitas Pembangunan Jaya mengajukan akreditasi dan memperoleh nilai 345 dengan predikat B, yang dikukuhkan dalam SK BAN PT No. 300/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018, yang merupakan pengakuan atas prestasi yang berhasil dicapai oleh universitas. Pada proses pencapaian tersebut, Unit JSDP turut berkontribusi dengan memberikan gambaran serta bukti-bukti mengenai layanan-layanan peningkatan *soft skills* dalam bentuk *outbound* dan pelatihan yang diberikan, panduan dan ketentuan pelaksanaan JSDP, cara perhitungan poin dan juga transkrip JSDP yang diperoleh alumni setelah lulus. Hal yang sama juga terjadi pada pengajuan akreditas prodi yang dilakukan sebelum akreditasi universitas. Unit JSDP mendukung proses akreditasi lapangan yang dilakukan dengan memberikan data dan memperlihatkan sistem yang diberlakukan untuk masing-masing program-program studi tersebut. Di luar itu, pelaksanaan pelatihan juga sudah berhasil menghasilkan beberapa penelitian, yaitu:

1. Driving Decision Making Training to Reduce Risky Driving Behavior in Adolescents. Penelitian ini telah dipresentasikan dalam 6th Convention of APsyA: Save Our Generation for a Better World yang dilaksanakan di Universitas Negeri Malang pada tahun 2017.
2. Efektivitas Pelatihan Speed Reading pada Siswa SMK Kesehatan Letris Indonesia. Penelitian ini telah dipresentasikan dalam Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) pada tahun 2019.

3. Pelatihan Daring Goal Setting dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Mahasiswa. Penelitian ini telah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Webinar ADPI Mengabdi Untuk Negeri yang dilaksanakan oleh Asosiasi Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (ADPI) pada tahun 2020.
4. Pelatihan Daring Goal Setting dan Motivasi Berprestasi Akademik. Penelitian ini telah dipresentasikan dalam National e-Conference Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia pada tahun 2021.

Berperan sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Unit JSDP mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2010-2035 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menjalani periode lima tahun kedua (2015-2020), Universitas Pembangunan Jaya mencanangkan tema ***Good University Government with strong positioning points*** yang diterjemahkan menjadi beberapa target pencapaian yaitu: *ethical and competence people, program governance, entrepreneurship, softskill, urban study, green and modern campus, strong academic culture,* dan *internationalization.* Berkaitan dengan tema pencapaian lima tahun kedua tersebut, Unit JSDP telah berusaha untuk melakukan beberapa hal seperti yang dapat dilihat pada Tabel Evaluasi Rencana Strategis Periode 2015-2020 di halaman 15.

Pengadaan program magang kerja dan pelatihan pada berbagai macam instansi dan perusahaan memberikan gambaran yang jelas pada mahasiswa mengenai kompetensi yang dibutuhkan pada lingkup keahlian yang diinginkannya, serta mengajarkan secara langsung maupun tidak langsung etika profesi yang harus diteladani. Mewajibkan kegiatan magang kepada mahasiswa secara tidak langsung mengarahkan mereka pada area usaha dan keahlian kerja yang sesuai dengan minat, bakat serta kompetensi masing-masing dengan keunggulan tersendiri pada magang yang bersifat *entrepreneur*. Di sisi lain, pelatihan dilaksanakan dengan memperhatikan infrastruktur ruang perkuliahan yang masih sangat minim terkait JSDP, serta belum terlaksananya hasil renstra tahun sebelumnya terutama pada bagian *dedicated class* untuk pelaksanaan pelatihan JSDP. Pelatihan diutamakan pada jenis-jenis *soft skills* yang berguna bagi mahasiswa pada saat magang kerja, maupun pada saat dalam dunia pekerjaan nantinya. Pelatihan ini juga mendorong mahasiswa untuk memiliki budaya pembelajaran yang terus menerus, dengan memberikan saran, konsultasi, serta tantangan yang membutuhkan pembaharuan terus menerus agar dapat menyelesaikan setiap masalah dengan baik.

Renstra ini merupakan hasil rencana yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi selama empat tahun sebelumnya (2015-2019), hasil pemetaan dan analisis situasi Unit JSDP, penelusuran berkas dokumen pendukung tahun 2015-2019 dan berdasarkan aspirasi sivitas akademika Unit JSDP. Tujuannya adalah untuk mengarahkan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan unit, dengan memperhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra ini juga akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Program Kerja Unit JSDP dalam kurun waktu tahun 2020 – 2025 mendatang.

Tabel 1. Evaluasi Rencana Strategis Periode 2015-2020

No	Target Periode 2015-2020	Program/Aktivitas Utama	Pencapaian Utama per 2019
1	*Ethical and competence people*	Sosialisasi JSDP ke seluruh pihak terkait JSDP, pelatihan penggunaan sistem JSDP, konsultasi dan koordinasi tingkat universitas	Pola sosialisasi untuk mentor, orang tua, mahasiswa baru, pengurus organisasi kemahasiswaan, prodi dan unit-unit di UPJ
2	*Program governance*	Pengembangan sistem digital untuk pencatatan dan pelaksanaan pelatihan	Sistem buka-tutup untuk masa pelaporan JSDP serta masa berlaku dokumen
3	*Entrepreneurship*	Pelatihan dan penyesuaian sistem pencatatan	Pemutakhiran sistem untuk mendukung kegiatan usaha mahasiswa di dunia digital
4	*Soft skills*	Pelaksanaan pelatihan wajib JSDP	Kerja sama dengan HIMA dalam melakukan pelatihan
5	*Urban study*	Penelitian mengenai kegiatan JSDP	Publikasi penelitian tentang Pelatihan Wajib JSDP
6	*Green and modern campus*	Pengembangan sistem digital terkait data kegiatan mahasiswa dan peraturan khusus universitas	Pemutakhiran sistem JSDP untuk penyimpanan dokumen kegiatan dan pelanggaran mahasiswa
7	*Strong academic culture*	Pengembangan sistem digital bersama BKAL untuk pengisian data Simkatmawa	Pemutakhiran sistem dan penilaian JSDP untuk memfasilitasi Simkatmawa
8	*Internationalization*	-	-

Lingkungan Persaingan

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) berada pada domisili operasional di kawasan Bintaro, yaitu pada wilayah administrasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) IV yang menaungi wilayah Jawa Barat dan Banten. Lokasi tersebut juga menjadi lokasi perbatasan dengan wilayah administrasi LLDikti III yang menaungi DKI Jakarta sehingga menjadikan Universitas Pembangunan Jaya tidak hanya menghadapi tantangan untuk bersaing dengan perguruan tinggi di wilayah LLDikti IV tapi juga dengan perguruan tinggi di wilayah LLDikti III.

Lokasi ini secara langsung menuntut UPJ untuk bersaing langsung dengan perguruan tinggi lain yang telah beroperasi terlebih dahulu dan telah memiliki reputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peran ini mendorong UPJ untuk berinovasi dan berstrategi agar dapat memberikan daya saing bagi universitas, tidak hanya menjalankan kegiatan operasionalnya saja, tapi juga memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan alumni Universitas Pembangunan Jaya. Unit Jaya Soft skills Development Program (JSDP) adalah salah satu usaha UPJ dalam memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan alumni, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempengaruhi operasional penyelenggarakan proses belajar-mengajar secara positif.

Unit JSDP bertanggung jawab untuk mendorong pengembangan *soft skills* di lingkungan UPJ, khususnya untuk mahasiswa. *Soft skills* adalah atau keterampilan mental sudah mulai disadari sebagai salah satu tonggak utama keberhasilan individu dalam kehidupannya, baik secara personal maupun secara komunal. Namun demikian, masih banyak sistem pendidikan di Indonesia yang masih memusatkan perhatian kepada *hard skills* semata. *Soft skills* dianggap dapat berkembang dengan sendirinya sehingga tidak perlu diberikan penekanan atau

penanganan khusus. UPJ, sebaliknya memiliki kepedulian khusus terhadap pengembangan keterampilan mental (*soft skills*) mahasiswanya.

UPJ melalui Unit JSDP secara khusus menyasar beberapa *soft skills* untuk dikembangan oleh para mahasiswanya, yaitu: keterampilan penalaran dan keilmuan; kepemimpinan dalam berorganisasi; kewirausahaan; keterampilan sesuai profesi akademik; kepekaan terhadap lingkungan; serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dengan demikian, lulusan UPJ diharapkan tidak hanya terampil dalam mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Pemilihan jenis *soft skills* ini disesuaikan pada peran UPJ dalam memenuhi kebutuhan Indonesia untuk memiliki angkatan kerja yang mampu berfungsi aktif dan bersaing di era pasar bebas di Asia Tenggara (Masyarakat Ekonomi Asean – MEA). Harapannya, *soft skills* yang dimiliki lulusan UPJ dapat menjadi modal untuk menjadi *global leaders* yang mampu berpikir, berkomunikasi dan bertindak dalam berbagai konteks sosial dan budaya, khususnya di ASEAN.

Unit Pembanding Eksternal

Universitas Pembangunan Jaya secara khusus berada berlokasi di perbatasan antara wilayah administrasi LL Dikti III dan IV sehingga persaingan yang dihadapi juga berasal dari perguruan tinggi lain di dua wilayah administrasi tersebut. Namun dari semua perguruan tinggi yang ada di kedua wilayah administrasi tersebut setidaknya terdapat 6 (enam) perguruan tinggi yang memiliki perhatian dan usaha mengembangkan *soft skills* sehingga dapat menjadi acuan pembanding dari Unit JSDP UPJ. Keenam perguruan tinggi tersebut dianggap sebagai acuan pembanding berdasarkan penelusuran dari kaca mata penyelenggaraan layanan mereka. Adapun keenam perguruan tinggi tersebut adalah:

1. Universitas Bina Nusantara melalui Character Building Development Center (CBDC), Binus Entrepreneurship Center (BEC) dan Binus Language Center
2. Universitas Pelita Harapan melalui Fakultas Liberal Arts (FLA)
3. Universitas Multimedia Nusantara melalui Seksi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Continuing Education Department (CED)
4. Universitas Indonesia melalui Program Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PPKPT)
5. Institut Teknologi Bandung melalui Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB)
6. Universitas Telkom melalui Program Perkuliahan Dasar Umum (PPDU)

Empat dari enam universitas tersebut berada di Jabodetabek, yaitu langsung di sekitar UPJ. Sementara 2 lagi berada di Bandung, yang cukup jauh namun masih cukup dekat untuk menjadi pembanding. Masing-masing unit di perguruan tinggi tersebut akan dijelaskan secara terpisah untuk memperlihatkan konsep dan keunggulan mereka masing-masing.

1. Universitas Bina Nusantara memiliki 3 unit terpisah terkait pengembangan *soft skills* mahasiswa di luar pendidikan di program studi. Character Building Development Center (CBDC) dikembangkan pada tahun 2001 dengan tujuan membentuk dan

mengembangkan karakter mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya terampil dalam kemampuan teknis dan akademis saja namun memiliki karakter baik dan terpuji, yang disebut dengan istilah "Binusian Smart and Good" (https://binus.ac.id/character-building/2019/04/character-building-development-center/)."

Untuk mengimplementasikan program pendidikan karakter tersebut dalam kegiatan pembelajaran, unit ini pada awalnya mengembangkan empat mata kuliah yaitu: 1) Character Bulding I: Relasi Dengan Diri Sendiri, 2) Character Bulding II: Relasi Dengan Sesama, 3) Character Bulding III: Relasi Dengan Tuhan, dan 4) Character Bulding IV: Relasi Dengan Dunia. Namun pada tahun 2014, Character Building Development Center mengubah mata kuliah pendidikan karakter menjadi 3 jenis untuk menyesuaikan regulasi pemerintah, yaitu: 1) Character Building Pancasila (2 sks), 2) Character Building Kewarganegaraan (2 sks), dan 3) Character Building Agama (2 sks). Selain mengembangkan dan mengelola perkuliahan, Character Building Development Center juga melaksanakan kegiatan pelatihan, diskusi, penelitian, pengabdian masyarakat, penerbitan buku serta mengembangkan model pembelajaran.

Binus Entrepreneurship Center (BEC) didirikan oleh Universitas Bina Nusantara dengan tujuan mendukung misi dari universitas yaitu membentuk dan menciptakan calon-calon pengusaha dari alumninya (https://binus.ac.id/entrepreneur/sample-page-2/about-us/). Untuk melaksanakan misi tersebut, BEC mengembangkan dan mengelola kegiatan akademik dan non akademik yang berkaitan dengan entrepreneurship. Kegiatan akademik diwujudkan dalam bentuk mata kuliah wajib universitas, yaitu Entreprenuership 1 (2 SKS) dan Entreprenuership 2 (2 SKS). Selain itu, untuk mewujudkan misi universitas dalam menciptakan entrepreuner, BEC juga melaksanakan aktivitas-aktivitas lain, seperti festival, seminar, talkshow, coaching dan layanan konsultasi, serta berpartisipasi dalam berbagai kompetisi bisnis.

Binus Language Center merupakan salah satu unit di Universitas Bina Nusantara yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris bagi mahasiswa, staf dan dosen Binus University (https://lc.binus.ac.id/about-us/). Unit ini juga bertugas mengembangkan kurikulum mata kuliah Bahasa Indonesia. Mata kuliah Bahasa Inggris di Binus total 8 sks yang terdiri dari: English in Focus (2 sks), English for Business Presentation (2 sks), English Savvy (2 sks) dan Englis for Written Business Communication (2 sks). Sedangkan mata kuliah Bahasa Indonesia diberikan kepada mahasiswa dengan jumlah kredit 1 sks. Tidak hanya memberikan layanan kepada pihak internal, Binus Language Center juga menawarkan paket-paket kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia bagi pihak luar yang membutuhkan.

2. Universitas Pelita Harapan (UPH) mengembangkan Fakultas Liberal Arts (FLA) secara khusus, yang bertujuan memberikan pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan menyeluruh (holistik) pada mahasiswanya (https://www.uph.edu/id/about-us/our-purpose/liberal-arts/#identitas-fla). FLA dikembangkan berdasarkan pada tiga bidang pendidikan, yaitu filsafat, teologi serta bahasa dan *life skills*. Mata kuliah yang berada di lingkup FLA pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu Mata Kuliah Wajib, seperti Agama Kristen / Agama-Agama Dunia (4 sks), Wawasan Dunia Kristen 1 (4 sks), Wawasan Dunia Kristen 2 (4 sks), Wawasan Dunia Kristen 3 (4 sks), Logika Terapan (2 sks),

Kewarganegaraan (2), Pancasila (2), Bahasa Indonesia (2) dan Genaral English (2 sks). Selain itu disediakan mata kuliah pilihan jurusan, seperti: Pengantar pada Ilmu-Ilmu Alam (2 sks), Pengantar pada Ilmu-Ilmu Sosial (2 sks), Pengantar Pada Estetika dan Seni (2 sks) serta Pengantar Ilmu Sastra (2 sks). Diharapkan melalui mata kuliah di bawah naungan FLA, visi dari UPH dapat tercapai, yaitu menghasilkan pemimpin masa depan yang kompeten dan profesional dengan berdasarkan pada pendidikan yang unggul, holistik dan transformasional. Selain mengelola mata kuliah wajib/khas universitas, FLA juga melaksanakan penelitian, pengabdian masyarakat, seminar, pelatihan dan workshop.

3. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mengembangkan Seksi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang bertanggungj jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan mata kuliah umum. Secara strutural unit ini berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik. Mata kuliah yang dikelola oleh seksi ini adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pancasila, Kewarganegaraan dan Agama. Selain itu, UMN juga memiliki Continuing Education Department (CED) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran terkait bahasa, *soft skills* dan sertifikasi dan pelatihan (https://www.umn.ac.id/ced-continuing-education-department/). Departemen ini tidak hanya bekerja untuk mahasiswa internal UMN tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan siswa, sekolah, masyarakat umum dan juga kaum profesional.

4. Universitas Indonesia (UI) memiliki Program Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PPKPT) yang merupakan pengembangan dari hasil keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia pada tahun 2010, untuk mengatasi persaingan dan perkembangan masyarakat di masa depan. PPKPT berbentuk 18 sks mata kuliah tambahan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UI (https://www.math.ui.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/Buku-Kuning-PANDUAN-KAMABA-2019.pdf). Mata kuliah tersebut disejajarkan dengan mata kuliah kejuruan yang diinginkan, serta memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menumbuh-kembangkan daya kritis, daya kreatif, apresiasi dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya. Buku Ajar MPKT A menjadi panduan pelaksanaan mata kuliah dan terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama berjudul “Jati Diriku sebagai Cendekia: Karakter, Filsafat, Logika, Etika,” bagian kedua berjudul “Jati Diriku sebagai Individu dan Bagian dari Masyarakat” sedangkan bagian ketiga berjudul “Jati Diriku sebagai Warga Negara Indonesia yang Setia pada Pancasila” (https://pdfcoffee.com/materi-ajar-mpkt-apdf-pdf-free.html).

5. Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB) milik Institut Teknologi Bandung (ITB) bertugas mengembangkan dan memfasilitiasi Program Tahap Persiapan Bersama (Program TPB). Program TPB yang telah dilaksanakan sejak tahun 1973 ini, bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa-mahasiswa baru ITB terutama dalam bidang sains, seni dan teknologi (https://ltpb.itb.ac.id/profil-2/). Untuk mencapai hal tersebut, semua mahasiswa tahun 1 (semester 1 dan 2) diwajibkan mengikuti mata kuliah seperti Kalkulus, Fisika Dasar dan Kimia Dasar. Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan zaman, mata kuliah dalam Program TPB mengalami berbagai perubahan. Selain Program TPB, terdapat dua mata kuliah wajib Dikti yang pelaksanaannya berada

di bawah tanggung jawab Kelompok Keahlian Ilmu Kemanusiaan (KK-IK) Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB (http://kkik.fsrd.itb.ac.id/). Mata kuliah tersebut yaitu Agama dan Etika (2 sks) serta Pancasila dan Kewarganegaraan (2 sks).

6. Program Perkuliahan Dasar Umum (PPDU) adalah sebuah unit pelaksana akademik di Universitas Telkom yang bertanggung menyelenggarakan Mata Kuliah Dasar dan Mata Kuliah Umum, seperti: Pendidikan Agama dan Etika (2 sks), Pancasila dan Kewarganegaraan (3 sks), Bahasa Indonesia (2 sks), Bahasa Inggris (2 sks), Kewirausahaan (2 sks) dan Literasi TIK (2 sks). PPDU juga memfasilitasi program wajib magang mahasiswa, mentoring, seminar, kuliah umum dan pelatihan *soft skill* terkait tema-tema penyesuaian diri, perilaku positif, team work, motivasi dan mind mapping untuk mahasiswa (https://studentstelkomuniversity.com/wp-content/uploads/2015/07/Buku-Saku-mahasiswa-tel-u-2015.pdf).

Analisis terhadap keenam universitas dengan unit terkait pengembangan karakter atau *soft skills* mereka berdasarkan paparan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Pembanding Unit JSDP

No	Unit/Universitas	Cakupan	Kekuatan	Potensi
1	Character Building Development Center (CBDC), Binus Entrepreneurship Center (BEC) dan Binus Language Center (BLC)/Universitas Bina Nusantara (Binus)	- Internal universitas - Pengembangan Karakter - Pengembangan Kewirausahaan - Pengembangan Keterampilan Bahasa	- Struktur organisasi yang sudah stabil - SDM disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab - Materi *soft skills* digabung ke dalam mata kuliah dan kegiatan lain - Unit bersinergi dengan jurusan (CBDC dengan jurusan Psikologi, BLC dengan jurusan sastra)	Mendekati ideal karena masing-masing menjalankan fungsi secara terpisah namun dapat bersinergi untuk memberikan layanan terbaik baik ke dalam maupun ke luar universitas
2	Fakultas Liberal Arts (FLA)/ Universitas Pelita Harapan (UPH)	- Internal universitas - Pengembangan Karakter	- Struktur organisasi berupa fakultas sehingga mengikuti	Bentuk fakultas yang kuat sebagai organisasi pendidikan

			tridharma perguruan tinggi - SDM disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab organisasi - Materi *soft skills* digabung ke dalam mata kuliah dan juga kegiatan lain	membuka kesempatan untuk dikembangkan ke luar universitas
3	Seksi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Continuing Education Department (CED)/Universitas Multimedia Nusantara (UMN)	- Internal dan eksternal universitas - Pengembangan Karakter - Pengembangan *soft skills* - Pengembangan *hard skills* di luar perkuliahan	- Struktur organisasi yang sudah stabil - SDM disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab - Materi *soft skills* digabung ke dalam mata kuliah -	Mendekati ideal karena masing-masing lembaga menjalankan fungsi yang saling melengkapi, ke dalam maupun luar universitas, baik di awal maupun akhir masa kuliah
No	**Unit/Universitas**	**Cakupan**	**Kekuatan**	**Potensi**
4	Program Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PPKPT)/Universitas Indonesia (UI)	- Internal mahasiswa baru saja - Pengembangan Karakter	- Materi sudah sangat stabil - Pelaksanaan bergabung dalam perkuliahan - SDM disesuaikan kekuatan fakultas dan jurusan	Seragam untuk seluruh mahasiswa namun belum dikembangkan untuk pelaksanaan tridharma atau untuk pihak luar universitas
5	Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB)/Institut Teknologi Bandung (ITB)	- Internal mahasiswa baru saja - Pengembangan Pengetahuan sesuai kebutuhan perkuliahan	- Materi sudah sangat stabil - Pelaksanaan bergabung dalam perkuliahan - SDM disesuaikan kekuatan	Diberlakukan untuk seluruh mahasiswa namun belum dikembangkan untuk pelaksanaan tridharma atau

		- Pengembangan Karakter	fakultas dan jurusan	untuk pihak luar universitas
6	Program Perkuliahan Dasar Umum (PPDU)/ Universitas Telkom	- Internal universitas - Pengembangan Karakter - Pengembangan *soft skills*	- Struktur organisasi yang sudah stabil - SDM disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab	Mendekati ideal karena sebuah lembaga menjalankan fungsi terkait mata kuliah pengembangan karakter maupun pengembangan soft skills. Dapat dikembangkan agar juga menjalankan tridharma penelitian dan dapat diakses pihak luar universitas

Paparan di atas memperlihatkan dengan jelas bahwa keenam universitas di atas tidak ada yang memiliki unit dengan program komprehensif sebagaimana yang dimiliki oleh UPJ. Mayoritas memasukkan pengembangan karakter ke dalam pelaksanaan mata kuliah umum, seperti Pancasila, Kewarganegaraan dan Etika. Fungsi ini dilakukan oleh Unit Liberal Arts, Sustainable Development dan Entrepreneurship (LSE), namun bukan dengan dasar berpikir untuk mengembangkan karakter. Unit LSE UPJ mengelola mata kuliah umum dan mata kuliah tambahan yang bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa, seperti Mata Kuliah Open to All (KOTA). Sementara itu, fungsi Unit JSDP UPJ secara khusus tidak dimiliki oleh unit di universitas manapun, karena pada umumnya unit-unit tersebut berfokus pada pembekalan mahasiswa agar dapat menghadapi dunia usaha dan pekerjaan yang ada. Sementara Unit JSDP justru memberikan kedua hal tersebut secara sekaligus dan dengan tambahan sebagai berikut :

1. Sosialisasi sistem sejak awal lengkap dengan target perilaku yang ingin dicapai berdasarkan aplikasi sistem tersebut. Contohnya: MySISFO JSDP harus diisi sendiri sesuai instruksi. Hal ini mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab mahasiswa. Selanjutnya, verifikasi dilakukan untuk semua kegiatan. Dengan demikian, integritas menjadi hal yang dikembangkan.
2. Pelatihan yang terintegrasi langsung sejak orientasi mahasiswa melalui PRIMA UPJ sampai dengan ketika akan lulus dari UPJ. Pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh Unit JSDP namun kegiatan pelatihan selalu mengikutsertakan *pre-test* dan *post-test* sehingga pembelajaran dapat diukur dan dipertanggungjawabkan.

3. Pelatihan secara umum terbagi menjadi 2 bagian besar. Bagian pertama menjadi bekal mahasiswa ketika memulai pendidikan di tingkat universitas (Goal Setting, Time Management, Note Taking, Speed Reading & Summarizing, Mind Map, Group Discussion Technique dan Referencing & Quoting). Materi pelatihan dimulai dengan membangun motivasi, daya juang, sistem berpikir dan lain sebagainya, yang tidak ditemukan pada ruang kuliah. Bagian kedua mempersiapkan mahasiswa ketika mereka akan menjalani Kerja Profesi (magang wajib) atau ketika mereka akan bekerja (Leadership & Teamwork, Conflict Handling Strategy, Negotiation Skills dan Job Interview).
4. Magang Wajib JSDP agar mahasiswa memiliki pengalaman mengimplementasikan pengetahuan dan pembekalan di lingkungan usaha / pekerjaan, sekaligus memberikan gambaran penghargaan yang akan mereka peroleh ketika mereka terjun ke masyarakat. Mahasiswa menjadi mengerti kekurangan dan kelebihannya serta dapat mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik.
5. Dorongan untuk praktek langsung sebagai *entrepreneur*. Unit JSDP menjembatani minat mahasiswa dalam mengembangkan usaha dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih, mengembangkan serta memberikan hasil sesuai bakat, potensi serta keinginan berusaha yang dimiliki mahasiswa itu sendiri.

Potensi ancaman yang ada saat ini masih tergolong kecil hingga sedang karena pelaksanaan Unit LSE dan Unit JSDP sudah dapat memberikan layanan pengembangan mahasiswa yang setara dengan layanan yang diberikan oleh universitas-universitas lain. Hanya saja, pengembangan keterampilan berbahasa asing masih belum tersentuh oleh UPJ, walaupun sudah ada usaha untuk memunculkan sertifikasi melalui program yang diusung oleh Jaya Center of Advanced Learning (JCAL). Namun, perlu diperhatikan kesinambungan pelaksanaan program JSDP untuk memastikan bahwa nilai tambah yang diperoleh dari JSDP terus-menerus tercapai dan kerjasama dengan pihak luar UPJ dapat terlaksana dan terus berkembang.

Penyelenggaraan Unit

Universitas Pembangunan Jaya, sebagai universitas yang dilahirkan oleh tokoh nasional Bapak Ir. Ciputra mengusung *tagline* yaitu:

"Integrity, Professionalism, Entrepreneurship"

atau jika dijabarkan dapat menjadi **"**Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, professional dan memiliki spirit entrepreneur." *Tagline* ini kemudian yang menjadi roh Universitas Pembangunan Jaya dalam upaya mewujudkan visinya yaitu:

Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan cara menjalankan misi universitas sebagai berikut:

1. Melaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ

6. Bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Adapun visi dan misi tersebut perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu:

1. Mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik sebagai universitas riset.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang urban lifestyle and urban development.
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup *(lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Visi, Misi, dan Tujuan universitas tersebut menjadi acuan bagi penyusunan visi, misi, dan tujuan pada tingkat unit, fakultas, dan program studi. Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Unit JSDP juga perlu menyelaraskan visi, misi, dan tujuannya dengan visi, misi, tujuan unit.

Adapun visi dari Unit JSDP adalah sebagai berikut:

Membentuk Mahasiswa berkarakter yang mampu beradaptasi di lingkungan masyarakat maupun dunia usaha

Selanjutnya, misi dari Unit JSDP adalah sebagai berikut:

Mendorong pengembangan diri mahasiswa melalui penambahan pengetahuan, pengembangan kemampuan, serta praktek pada dunia kerja dan usaha

Visi dan Misi tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan unit yaitu:

Menghasilkan mahasiswa yang berwawasan luas dan tanggap dalam menghadapi perubahan sosio-kultural serta mampu memberikan kontribusi nyata pada masalah di sekitarnya

Penyelenggaraan Unit JSDP saat ini masih sangat terbatas dan tidak bisa berjalan sesuai dengan visi dan misi JSDP secara penuh. Namun demikian, kegiatan mahasiswa yang tercatat serta pemberian bobot melalui sistem dapat memperlihatkan hasil yang diperoleh mahasiswa selama ini. Secara sangat singkat, hasil ini dapat dilihat melalui Gambar 3. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa pencapaian rata-rata poin JSDP sejak Angkatan 2014 dan seterusnya cenderung meningkat, dari 112% menjadi 118%. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa secara rata-rata menjadi lebih aktif dalam berkegiatan di luar pembelajaran semata dan juga dalam tanggung jawabnya untuk mencatatan kegiatan mereka.

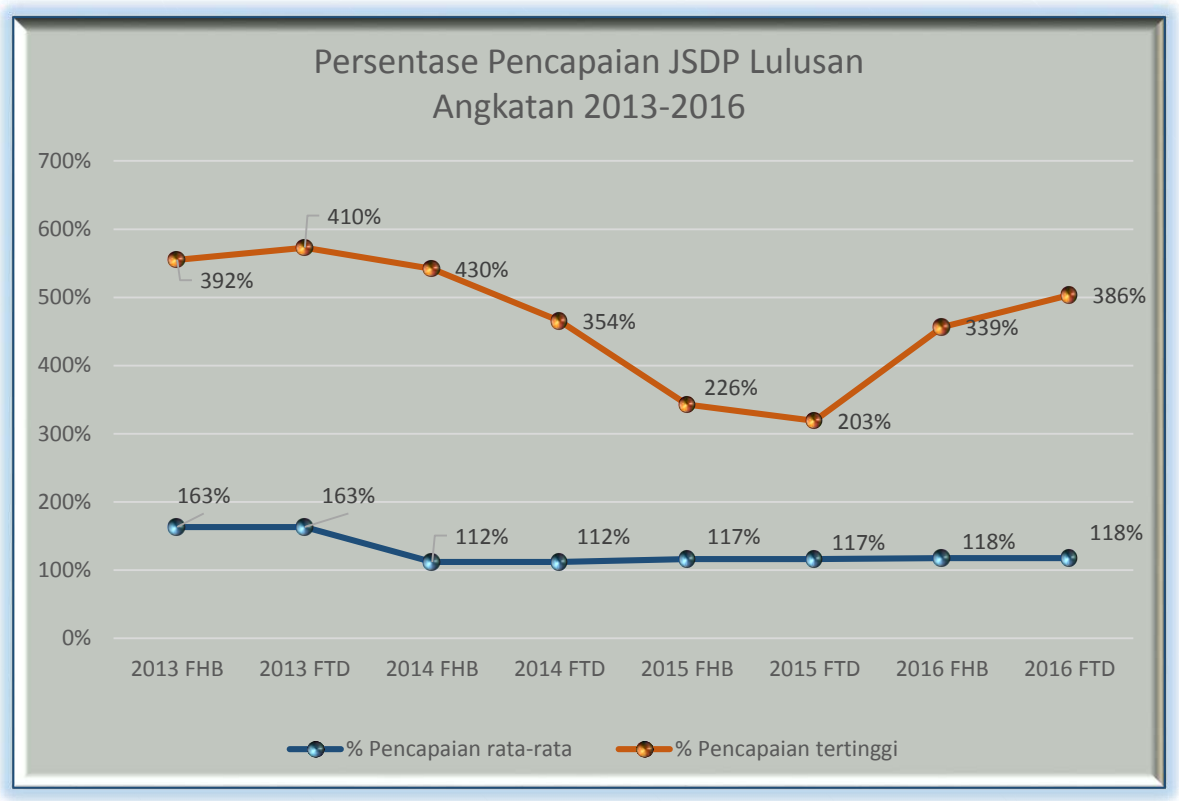

Gambar 3. Grafik Persentase Rata-rata Perolehan Poin JSDP Lulusan untuk Angkatan 2013-2016

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya, yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai sasaran yang akan dicapai hingga tahun 2035, yang kemudian akan diturunkan dalam berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya. Namun perjalanan untuk mencapai tujuan tersebut pastilah penuh dengan tantangan, baik dari eksternal maupun internal Unit JSDP sehingga perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu tantangan dan peluang yang berasal dari eksternal, serta kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dari internal Unit JSDP.

Demi menjaga kredibilitas Unit JSDP agar tetap dapat memberikan layanan prima dan tetap relevan terhadap perubahan jaman, sangat penting untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman dari luar yang perlu dipandang sebagai tantangan yang harus diatasi. Ancaman-ancaman itu sendiri adalah hal-hal di luar Unit JSDP yang tidak dapat dikendalikan dan berdampak negatif bagi Unit JSDP apabila tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah daftar ancaman yang perlu diatasi oleh Unit JSDP:

Tabel 3. Daftar Ancaman

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Ancaman Unit Pembanding**		
1	Organisasi unit pembanding di universitas lain lebih stabil dan kuat sehingga mampu melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal.	Struktur organisasi, jumlah SDM dan pembiayaan kegiatan.	Analisis unit pembanding
2	Sistem pendukung kerja unit pembanding di universitas lain lebih komprehensif dan saling berkesinambungan.	Sistem akademik terkait pengembangan karakter sudah stabil dan bisa diandalkan.	Analisis unit pembanding
3	Pengembangan karakter di unit pembanding memiliki alur dan waktu tertentu yang ditentukan oleh universitas, fakultas, program studi atau juruan.	Pengembangan karakter difokuskan pada tahun pertama (2 semester awal) dan waktunya ditentukan.	Analisis unit pembanding
4	Universitas lain mengembangkan kemitraan dengan pihak industri sejalan dengan kebutuhan untuk menjalankan praktek di dunia usaha yang terverifikasi	Jumlah kemitraan yang dibangun dengan pihak industri yang terverifikasi	Evaluasi internal Unit JSDP
B	**Ancaman Perubahan Pengguna**		
Perubahan Keinginan Mahasiswa			
1	Mahasiswa ingin lulus tepat waktu	Mahasiswa ingin segera lulus dan bekerja karena faktor internal dan eksternal	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Mahasiswa berorientasi pada keterampilan (*hard skills*)	Pelatihan yang tidak langsung berhubungan program studi/ keahliannya atau kebutuhan menjalani mata kuliah kurang diminati	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Mahasiswa ingin pelatihan yang dampaknya langsung terasa	Mahasiswa mengharapkan hasil dalam jangka pendek dan cederung mengabaikan pembelajaran dalam jangka panjang	Evaluasi internal Unit JSDP

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
B	**Ancaman Perubahan Pengguna**		
Perubahan Keinginan Mahasiswa			
4	Mahasiswa melakukan kegiatan hanya untuk memenuhi syarat kelulusan	Pembelajaran dalam melakukan kegiatan atau pelatihan tidak optimal	Evaluasi internal Unit JSDP
Perubahan Keinginan Alumni			
5	Alumni menginginkan lulusan yang siap kerja	Alumni mampu merasakan perbedaan antara dunia pendidikan dan dunia kerja	Evaluasi internal Unit JSDP
6	Alumni menginginkan lulusan yang muda dan kreatif	Alumni menyadari bahwa kecepatan menyelesaikan pendidikan dan kreativitas sebagai kunci kesuksesan	Evaluasi internal Unit JSDP
7	Alumni menginginkan lulusan yang dapat membuka lapangan kerja baru	Alumni merasakan sulitnya mencari pekerjaan dan kesulitan mencari peluang yang ada untuk usaha	Evaluasi internal Unit JSDP
8	Alumni menginginkan lulusan dengan pengalaman magang yang sesuai minat atau yang sesuai latar belakang keilmuan	Alumni menyadari bahwa pengalaman bekerja secara formal terkait ilmu sangat mendukung kesempatan untuk bekerja atau membangun usaha	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Ancaman**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
B	**Ancaman Perubahan Pengguna**		
Perubahan Keinginan Akademik			
9	Pelatihan yang dilaksanakan unit internal lain bertumpang tindih dengan pelatihan JSDP	Beberapa pelatihan yang dijalankan unit lain kepada calon lulusan atau pengurus organisasi kemahasiswaan memiliki tema yang sama dengan pelatihan JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP
10	Kebijakan universitas untuk mengikutsertakan mahasiswa Blended ke dalam JSDP	Mahasiswa Blended mendapatkan peraturan yang sama namun memiliki kebutuhan dan dasar kemampuan yang berbeda dari mahasiswa regular	Evaluasi internal Unit JSDP

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
B	**Ancaman Perubahan Pengguna**		
Perubahan Keinginan Akademik			
11	Perkembangan program kegiatan Simkatmawa yang dikeluarkan oleh Dikti	Beban dan variasi kegiatan Simkatmawa berbeda dari standar yang ada di JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP
12	Perkembangan standar pendidikan menurut standar internasional	Standar minimal yang harus dimiliki terkait *soft skills* tertentu yang harus dimiliki mahasiswa untuk diakui secara internasional	Evaluasi internal Unit JSDP
C	**Ancaman Teknologi**		
1	Kebutuhan akan sistem informasi yang cepat, tepat, jelas serta menyeluruh	Sistem informasi untuk JSDP tidak cukup untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Era disruptif yang membuat perubahan drastis	Kebutuhan terkait *soft skills* berubah sesuai era disruptif dan memerlukan evaluasi ulang	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Materi dan metode pelatihan kurang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada	Perubahan materi dan metode pelatihan terbatas pada beberapa pelatihan (misalnya: pembuatan CV dalam bentuk video)	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Ancaman**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
E	**Ancaman Perubahan Regulasi**		
1	Perubahan regulasi pemerintah, khususnya Dikti	Perubahan kebijakan sesuai perpindahan DIKTI dari KemMenristek menjadi KemDiknas	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Tuntutan sertifikasi sesuai profesi	Adanya sertifikasi pada masing-masing profesi sebagai jaminan standar minimal keahlian	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Pemindahan ibukota	Wacana pemindahan ibukota negara yang akan segera direalisasikan	Evaluasi internal Unit JSDP

Namun di balik setiap tantangan selalu ada peluang dan Unit JSDP perlu juga mengidentifikasi peluang-peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan agar tujuan penyelenggaraannya tercapai. Adapun peluang adalah hal-hal di luar Unit JSDP yang tak dapat dikendalikan dan memiliki dampak positif atau menguntungkan apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Berikut adalah daftar peluang yang perlu dimanfaatkan oleh Unit JSDP:

Tabel 4. Daftar Peluang

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Peluang Unit Pembanding**		
1	Unit pembanding tidak memiliki rangkaian pelatihan yang komprehensif	Pelatihan terstruktur dari Prima hingga menjelang lulus menjadi nilai tambah untuk masuk ke UPJ	Analisis unit pembanding
2	Unit pembanding hanya mewajibkan kegiatan magang sesuai program studi saja	Kewajiban magang JSDP yang fleksibel terkait minat dan tempat mahasiswa menjadi salah satu keunggulan UPJ	Analisis unit pembanding
3	Unit pembanding menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter	JSDP memberikan waktu yang fleksibel dalam menjalankan pendidikan karakter, selama sesuai dengan ketentuan UPJ	Analisis unit pembanding
4	Unit pembanding membedakan kegiatan kewirausahaan dengan pengembangan karakter	JSDP UPJ memberikan dukungan bagi mahasiswa pengusaha (*entrepreneur*)	Analisis unit pembanding
No	**Deskripsi Peluang**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
B	**Peluang pada Pengguna**		
1	Alumni memahami dan memanfaatkan program JSDP sesuai kebutuhan dunia industri yang digelutinya	Alumni mulai membuka kesempatan magang untuk mahasiswa dari UPJ	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Evaluasi positif dari para pengguna mahasiswa magang	Proses verifikasi kegiatan magang sekaligus juga mendapatkan evaluasi terkait kinerja mahasiswa UPJ	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Mahasiswa *blended learning* memahami dan memanfaatkan	Akses membangun kemitraan melalui program	Evaluasi internal Unit JSDP

	program JSDP sesuai kebutuhan dunia industri yang digelutinya	*blended learning* atau mahasiswa *blended* itu sendiri	
D	**Peluang Teknologi**		
1	Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan kegiatan JSDP	Persiapan infrastruktur dan fasilitas untuk menjalankan program pelatihan JSDP secara daring	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Kesempatan magang di *start-up* atau industri yang memaksimalkan penggunaan teknologi	Membina kerja sama dengan para alumni yang sudah bekerja di *start-up* atau di tempat yang memaksimalkan penggunaan teknologi	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Evaluasi materi pelatihan JSDP dan cara penyampaiannya terkait perkembangan teknologi informasi	Persiapan sumber daya untuk melakukan pemutakhiran materi pelatihan dan keseluruhan program pendidikan karakter	Evaluasi internal Unit JSDP
E	**Peluang Perubahan Regulasi**		
1	Sertifikasi profesi sebagai acuan dan syarat kerja	Sertifikasi sudah mulai menjadi syarat kelulusan untuk mahasiswa UPJ	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Peluang**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
E	**Peluang Perubahan Regulasi**		
2	Kebutuhan *soft skill* untuk memasuki dan bertahan di dunia industri dan dunia usaha	Adanya perubahan materi akademik dari masing-masing asosiasi profesi program studi terkait tuntutan dunia industri dan dunia usahanya masing-masing	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Fokus pada pengembangan Urban Study	Urban study sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan program pengembangan karakter	Evaluasi internal Unit JSDP

Ancaman yang paling serius datang dari Teknologi Informasi dan Perubahan Regulasi. Teknologi informasi yang memiliki daya disruptif tinggi menjadi bagian masa depan yang perlu mendapat perhatian dari mahasiswa. Perusahaan yang menggunakan teknologi terkini untuk menghancurkan teknologi masa lalu menjadi trend di masa depan. Sistem informasi pendidikan untuk menjalankan program JSDP secara efisien, baik terkait pengumpulan data, penyimpanan data, verifikasi data dan evaluasi data JSDP perlu dikembangkan sehingga dapat mendukung proses yang dijalankan. Di sisi lain, pemindahan ibukota negara akan mengubah masa depan kota Jakarta yang semula sebagai Ibukota sekaligus kota perdagangan dan pendidikan, menjadi kota perdagangan dan usaha. Hal ini akan memunculkan karakteristik urban yang berbeda dari yang sebelumnya. Peluang untuk selangkah lebih maju dalam mempersiapkan diri menghadapi kondisi baru ini segera diimplementasikan.

Selanjutnya Unit JSDP juga perlu mengevaluasi dirinya sendiri untuk memahami kelemahan apa yang dimiliki dan kekuatan apa yang perlu dibangun. Kelemahan dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Unit JSDP yang dapat dikendalikan dan berdampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik, serta kelemahan yang sama sudah berhasil diselesaikan oleh pembanding. Berikut adalah daftar kelemahan yang perlu segera diselesaikan oleh Unit JSDP:

Tabel 5. Daftar Kelemahan

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kelemahan SDM**		
1	Kemampuan dasar mahasiswa yang masih rendah	Mahasiswa membutuhkan waktu untuk membaca dan menyerap informasi yang cukup lebih lama sehingga perlu pengukuran berkala.	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Kelemahan**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
A	**Kelemahan SDM**		
2	Kurangnya SDM untuk menjalankan keseluruhan pelatihan JSDP kepada seluruh mahasiswa.	Jumlah SDM yang ada belum memadai dan penggunaan mahasiswa sebagai fasilitator sangat terbatas pada waktu dan kesibukan mereka sendiri	Evaluasi internal Unit JSDP
3	SDM untuk menjalankan JSDP pada mahasiswa *blended learning* perlu dipersiapkan secara terpisah	Keputusan untuk mengikutsertakan mahasiswa blended learning tidak dibarengi dengan penambahan SDM terkait JSDP mereka.	Evaluasi internal Unit JSDP
4	Pergantian SDM di lingkungan Unit JSDP yang tinggi	Perubahan SDM terjadi selama 3 semester berturut-turut dan	Evaluasi internal Unit JSDP

		menyulitkan pembuatan perencanaan yang baik terkait keseluruhan kegiatan JSDP	
B	**Kelemahan Finansial**		
1	Pembiayaan untuk operasional, pengelolaan dan inverstasi masih tergantung pada jumlah *student body*	Pembiayaan sangat bergantung pada jumlah mahasiswa baru	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Perlu ada dukungan dana untuk perbaikan fasilitas dan sarana yang mendukung pelaksanaan pelatihan	Fasilitas dan sarana yang belum memadai untuk menjalankan pelatihan	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Unit JSDP belum mengembangkan program income generating untuk UPJ	Belum ada kerja sama antara pihak Unit JSDP UPJ dengan pihak luar terkait kegiatan income generating	Evaluasi internal Unit JSDP
C	**Kelemahan Teknologi/Fasilitas**		
1	Belum adanya dedicated room dan prasarana komputer untuk menjalankan pelatihan JSDP	JSDP menumpang di ruang Prodi Psikologi dan meminjam fasilitas yang ada	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Kelemahan**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
C	**Kelemahan Teknologi/Fasilitas**		
2	Sistem informasi yang dimiliki JSDP masih belum efisien	Proses input data, penyimpanan, verifikasi dan pemanggilan data masih sering terkendala	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Belum tersedia aplikasi *dashboard* JSDP yang rinci dan realtime	Pemanggilan dan pemutakhiran data masih dilakukan secara manual	Evaluasi internal Unit JSDP
4	Penggunaan data JSDP secara bersama-sama dengan unit lain	Bisnis Process dari sistem informasi JSDP perlu dimutakhirkan bersama-sama dengan unit lain data dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan yang ada	Evaluasi internal Unit JSDP
5	Branding di media sosial terkait JSDP di UPJ masih lemah	Media sosial menjadi salah satu cara untuk branding keunggulan UPJ, termasuk	Evaluasi internal Unit JSDP

		Unit JSDP, dan saat ini belum dimaksimalkan	
D	**Kelemahan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Transkrip JSDP belum memperlihatkan keunggulan lulusan terkait soft skills	Transkrip JSDI masih berupa daftar kegiatan yang telah diverifikasi	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Perubahan tingkat penguasaan *soft skills* belum terukur dengan baik	Perlu ada pengukuran berkala dalam rangka mendapatkan gambaran penguasaan soft skills yang dimiliki mahasiswa melalui pelatihan atau kegiatan JSDP lainnya	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Prodi, fakultas dan unit lain belum memaksimalkan kesempatan yang ada dalam mengembangkan karakteristik mahasiswa	Program magang, lomba, penelitian atau kegiatan lainnya terkait JSDP di UPJ belum dilakukan secara optimal	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Kelemahan**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
D	**Kelemahan Sistem Penyelenggaraan**		
4	Lemahnya dukungan terhadap kebijakan JSDP, khususnya menjelang yudisium, dari Prodi maupun Orang Tua	Masih adanya tekanan dari Prodi dan Orang Tua untuk tidak melaksanakan JSDP secara konsekuen	Evaluasi internal Unit JSDP
E	**Kelemahan Metode Kerja**		
1	Proses verifikasi masih memakan waktu lama dan belum efisien	Sistem informasi yang digunakan belum bisa memangkas waktu yang dibutuhkan untuk verifikasi data	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Sistem kerja JSDP yang belum terintegrasi	JSDP belum terintegrasi dengan sistem informasi kemahasiswaan sehingga verifikasi harus dilakukan berkali-kali	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Penggunaan data JSDP untuk berbagai kebutuhan unit lain tanpa ikut menentukan bisnis process yang terjadi pada pengembangan sistem informasi	Data yang ada di sistem informasi JSDP dianggap sebagai bank data dan bukan alat untuk melakukan pendidikan karakter	Evaluasi internal Unit JSDP

Selanjutnya Unit JSDP juga perlu memetakan kekuatannya dengan baik. Kekuatan yang dimaksud dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Unit JSDP, dapat dikendalikan, disukai pihak eksternal dan tidak dimiliki oleh pembanding. Berikut adalah daftar kekuatan yang perlu segera dimanfaatkan oleh Unit JSDP:

Tabel 6. Daftar Kekuatan

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kekuatan SDM**		
1	Staf yang ada sudah sangat efisien	Tidak ada staf yang dedicated untuk unit JSDP. Hal ini berdampak pada anggaran biaya yang cukup rendah.	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Kekuatan**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
A	**Kekuatan SDM**		
2	Jumlah mahasiswa cukup untuk mencetak kader fasilitator baru untuk kegiatan pelatihan JSDP	Perlu ada program penjaringan khusus untuk menjadi fasilitator pelatihan JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Tenaga pelatih yang sudah tersedia memiliki kemampuan yang baik	Training of Trainer dapat dilaksanakan dengan lancar apabila calon pelatih sudah tersedia	Evaluasi internal Unit JSDP
4	Staf dan dosen yang masuk ke dalam unit JSDP memiliki pemahaman yang baik mengenai dasar pemikiran serta proses kerja	Pembagian tugas dapat terlaksana tanpa kendala yang berarti	Evaluasi internal Unit JSDP
B	**Kekuatan Finansial**		
1	Pembiayaan untuk keperluan operasional ditanggung penuh oleh UPJ	Pembiayaan tidak menjadi salah satu target kerja unit JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Pengelolaan keuangan yang baik dan terpercaya	Anggaran yang diberikan dipergunakan sesuai kebutuhan dan dengan penuh tanggung jawab	Evaluasi internal Unit JSDP
C	**Kekuatan Teknologi/Fasilitas**		
1	Kegiatan JSDP sudah dapat dicatatan secara digital	Tersedia sistem informasi untuk kegiatan JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP

2	Sistem informasi JSDP dapat diakses oleh mahasiswa dan orang tua	Semua pihak dapat melakukan pemantauan terhadap kegiatan JSDP yang dilakukan mahasiswa serta poin yang sudah dikumpulkan	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Pengembangan sistem informasi JSDP didukung oleh ICT UPJ	Dukungan ini sangat membantu pelaksanaan kegiatan JSDP, khususnya ketika harus melakukan perubahan atau penyesuaian	Evaluasi internal Unit JSDP
No	**Deskripsi Kekuatan**	**Justifikasi**	**Sumber Informasi**
D	**Kekuatan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Ketentuan penyelenggaraan JSDP telah dibakukan salam bentuk SOP, formulir dan buku panduan	Ketentuan yang sudah terstandarisasi membantu pemahaman berbagai pihak yang harus mengikuti atau berpartisipasi dalam program JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP
2	Prosedur penggunaan sistem informasi JSDP sudah dimodifikasi ke dalam bentuk video	Video dapat dipublikasikan dan dipergunakan untuk pembelajaran mahasiswa terkait penggunaan sistem informasi JSDP	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Penyelenggaraan dan pelaksanaan unit JSDP mendapatkan evaluasi setiap semester	Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap akhir semester	Evaluasi internal Unit JSDP
4	Sistem informasi JSDP cukup adaptif dan mampu memfasilitasi berbagai perubahan dan kebutuhan, termasuk kebutuhan unit yang lain	Sistem informasi yang dikembangkan oleh ICT UPJ sendiri mampu dikembangkan sesuai kebutuhan yang juga terus berkembang	Evaluasi internal Unit JSDP
E	**Kekuatan Metode Kerja**		
1	Efektivitas beberapa modul pelatihan JSDP sudah diujicobakan secara eksperimental	Penelitian dilakukan bekerja sama dengan program studi Psikologi UPJ	Evaluasi internal Unit JSDP

2	Unit JSDP memiliki hubungan kerja yang baik dengan unit-unit lain, prodi dan juga fakultas	Kerja sama terkait data dan kegiatan JSDP dapat dilakukan dengan baik serta kendala dapat diatasi dengan cepat	Evaluasi internal Unit JSDP
3	Unit JSDP membuka kesempatan konsultasi dan audiensi khusus bila dibutuhkan	Pelatihan dan konsultasi tidak perlu menunggu jadwal tetapi bisa dijadwalkan sendiri oleh pihak yang membutuhkan	Evaluasi internal Unit JSDP

Kelemahan yang paling utama adalah kurangnya SDM baik untuk administrasi maupun pelaksana pelatihan yang konsisten, dukungan kebijakan yang belum optimal, sarana pelatihan, serta integrasi data pada pelaksanaan JSDP. Namun, disadari bahwa ada kekuatan utama yang terletak pada perencanaan serta jumlah mahasiswa yang cukup sebagai bahan mencetak kader fasilitator pelatihan baru setiap tahun. Hal terpenting yang harus segera dipenuhi adalah adanya dukungan kebijakan universitas terhadap pelaksanaan JSDP yang disosialisasikan pada setiap level pendidikan, baik orang tua, program studi maupun fakultas, serta pengadaan sarana pelatihan yang mendukung pelaksanaan pelatihan *soft skills* JSDP. Terlihat pula bahwa ancaman terbesar muncul akibat besarnya kebutuhan tempat magang di dunia industri maupun dunia usaha untuk mahasiswa sementara regulasi dan peluang berubah secara cepat. Selain itu, kelemahan jelas terlihat pada infrastruktur dan prasarana serta dukungan kebijakan, sementara kekuatan utama terdapat pada perencanaan pelaksanaan program. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu dilakukan dengan segera:

1. Dukungan kebijakan UPJ terhadap program JSDP disosialisasikan kepada semua stakeholder
2. Pengembangan *Esprit de Corps* mahasiswa terhadap program JSDP sebagai program unggulan untuk membedakan mereka dari lulusan universitas lainnya
3. *Best Practice* dari alumni terdokumentasi dan tersosialisasikan kepada mahasiswa
4. Perbaikan kinerja sistem informasi JSDP dan integrasi data JSDP untuk memudahkan pencatatan, pemantauan, evaluasi, serta penilaian JSDP
5. Pengadaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan program JSDP

Matriks T.O.W.S

Analisis T.O.W.S di atas menunjukan bahwa Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya pada saat ini dinilai memiliki lebih banyak kelemahan dibandingkan kekuatan, dan menghadapi lebih banyak ancaman daripada peluang. Langkah antisipatif perlu dilakukan untuk mengatasi ancaman dan meminimalisasi kelemahan tersebut, yang diselaraskan dengan maksimalisasi kekuatan yang dimiliki dalam upaya memaksimalkan peluang. Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya, maka T.O.W.S matrix untuk Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya adalah:

Tabel 7. TOWS Matrix Mini-Max

		Peluang
Kelemahan		**Strategy Mini-Max**
	1	Mengembangkan rasa bangga (*Esprit de Corps*) civitas akademika
	2	Membuat ikatan alumni yang kuat dan mengakar pada universitas
	3	Membangun kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha

Strategi Mini-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Unit JSDP untuk meminimalisasi kelemahan yang sekaligus dapat memaksimalkan peluang. Strategi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari internal UPJ, alumni UPJ hingga ke dunia industry. Rasa bangga terhadap keanggotaan civitas akademika UPJ dapat menjadi cara untuk memperbaiki kelemahan pada sistem penyelenggaraan JSDP (D3-D4) karena JSDP menjadi salah satu

karakteristik pembeda UPJ dengan universitas lainnya. Ketika hal ini tercapai, maka dukungan terhadap kebijakan JSDP akan muncul di semua lini, mulai dari orang tua, mahasiswa, program studi hingga lulusan. Hal ini pada akhirnya akan membantu meningkatkan branding UPJ di masyarakat (C5). Selanjutnya, ikatan alumni yang kuat dapat merespon peluang pada pengguna (B1-B3) karena alumni yang bekerja dan berusaha akan kembali menggunakan JSDP sesuai kebutuhannya. Pada akhirnya kemitraan UPJ dengan dunia industri dan dunia usaha dapat terbentuk dari para civitas akademikanya sendiri. Peluang pada pengguna (B1-B3) dan peluang teknologi (D2) juga dapat direspon dan dicapai.

Selanjutnya Unit JSDP juga perlu menyusun strategi Maksi-Max sebagai berikut:

Tabel 8. TOWS Matrix Maksi-Max

		Peluang
Kekuatan		**Strategy Maksi-Max**
	1	Melakukan sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP UPJ kepada seluruh civitas akademika
	2	Melakukan sosialisasi terhadap program JSDP UPJ kepada seluruh alumni dan mitra universitas
	3	Melakukan sosialisasi terhadap program JSDP UPJ kepada seluruh mitra universitas
	4	Mengintegrasikan data kegiatan JSDP ke dalam sistem informasi universitas
	5	Membangun komunikasi dan integrasi sistem informasi JSDP untuk pihak industri

Strategi Maksi-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Unit JSDP untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi memaksimalkan peluang yang ada. Strategi pertama hingga ketiga dipilih untuk merespon peluang pada pengguna (B1-B3), yaitu pada para alumni dan dunia industri, serta peluang perubahan regulasi (E1-E2) terkait kebutuhan sertifikasi dan soft skills dengan menggunakan kekuatan SDM yang dimiliki UPJ (A1-A4). Sementara itu, strategi keempat juga dilakukan untuk merespon peluang perubahan regulasi (E1-E3) dengan menggunakan kekuatan sistem penyelenggaraan JSDP (D1-D4) sehingga pada akhirnya kegiatan dan data dapat dipergunakan oleh UPJ secara luas. Strategi terakhir dipergunakan untuk merespon peluang pada pengguna (B1-B3) dan peluang pada perubahan regulasi (E1-E2) dengan memaksimalkan kekuatan SDM dan kekuatan sistem penyelenggaraan JSDP sehingga data JSDP tidak hanya dapat digunakan untuk kepentingan UPJ tetapi juga untuk kepentingan dunia industri. Misalnya ketika ada kebutuhan SDM lulusan baru dengan profil tertentu atau ketika ada kebutuhan untuk melaksanakan sebuah kegiatan bersama.

Pada tahapan berikutnya, Unit JSDP perlu untuk menyusun strategi Maksi-Min sebagai berikut:

Tabel 9. TOWS Matrix Maksi-Min

		Ancaman
Kekuatan		**Strategy Maksi-Min**
	1	Memaksimalkan kerja sama yang sudah terbentuk dengan mitra dunia industri
	2	Mendorong pelaksanaan kegiatan JSDP dengan mitra universitas
	3	Melakukan evaluasi pelatihan JSDP terkait hubungannya terhadap kemitraan dengan pihak industri

Strategi Maksi-Min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Unit JSDP untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi mengantisipasi ancaman-ancaman dari luar. Ketiga strategi di atas dilakukan untuk merespon ancaman perubahan pengguna, khususnya perubahan keinginan mahasiswa (B1-B4) dan perubahan keinginan alumni (B5-B8). Kekuatan yang dipergunakan adalah kekuatan SDM (A2-A4), kekuatan sistem penyelenggaraan (D1-D4) serta kekuatan metode kerja (E1-E3). Dengan demikian, Unit JSDP menjadi cukup adaptif terhadap kemungkinan terjadinya perubahan tetapi juga tetap mengandalkan kekuatan yang dimiliki selama ini untuk menghadapi ancaman yang mungkin terjadi.

Selanjutnya Unit JSDP juga perlu menyusun strategi Mini-Min sebagai berikut:

Tabel 10. TOWS Matrix Mini-Min

		Ancaman
Kelemahan		**Strategy Mini-Min**
	1	Melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan JSDP
	2	Mengembangkan sistem rekrutmen dan regenerasi fasilitator pelatihan

Strategi Mini-min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Unit JSDP untuk meminimalisasi kelemahan sekaligus untuk mengantisipasi ancaman. Kedua strategi di atas dilakukan untuk merespon ancaman perubahan pengguna, khususnya mahasiswa (B1-B4), keinginan akademik (B9, B11 dan B12) dan ancaman teknologi/fasilitas (C1-C3). Dengan demikian, diharapkan kelemahan SDM (A1-A4), kelemahan metode kerja (E2) dan kelemahan teknologi (C1-C3) dapat ditekan sehingga tidak mengancam operasional kerja Unit JSDP.

Berdasarkan empat tabel TOWS Matrix tersebut, Unit JSDP selanjutnya menyusun serangkaian sasaran yang spesifik, terukur, dapat dipertanggungjawabkan, rasional, dan memiliki lingkup waktu yang jelas.

Rencana Capaian

Mengembangkan atau memperkuat Unit JSDP untuk menjadi unit yang dapat dibanggakan oleh universitas merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang karena berkaitan dengan upaya meyakinkan *stakeholder*, internal maupun external. Berkelanjutan, karena dunia terus berubah sehingga Unit JSDP harus juga beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk menjaga dirinya tetap relevan di tengah masyarakat. Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan T.O.W.S analysis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pijakan untuk memulai suatu perjalanan panjang membangun Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya agar semakin berkualitas dalam memberikan layanan prima.

Selanjutnya, berdasarkan T.O.W.S matrix tersebut setidaknya terdapat 20 strategi yang secara cepat dapat dilakukan Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan kualitas layanannya. Namun upaya-upaya implementasi dari stategi tersebut harus tetap mengacu pada milestone Univeresitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

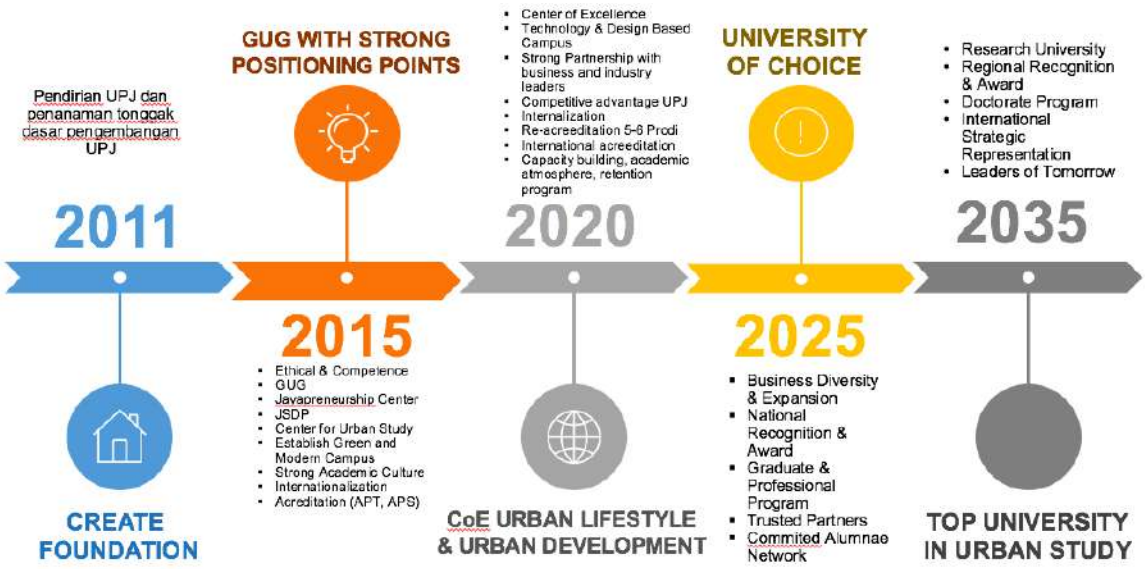

Gambar 2 Milestone Universitas Pembangunan Jaya

Milestone tersebut telah ditetapkan pada tingkat universitas dan menjadi panduan dalam penyusunan program kerja Unit JSDP sehingga wajib diadaptasi juga dalam rencana strategis yang akan diimplementasikan. Adapun milestone pencapaian yang ditetapkan dalam rencana strategis Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

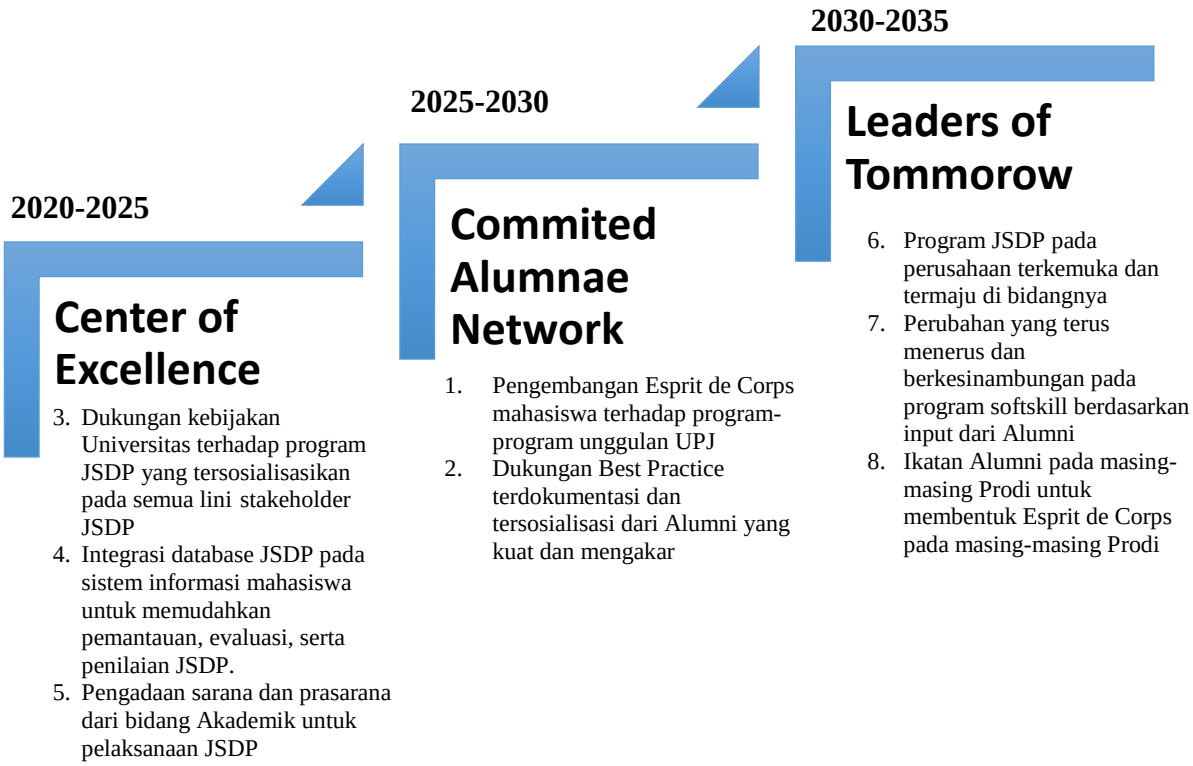

Gambar 3. Milestone Pencapaian Rencana Strategis Peningkatan Kualitas Unit

Periode pertama (2020 – 2025) Pemilihan tema "*Center of Excellence*" memberikan gambaran mengenai komitmen Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) pada program JSDP sebagai sarana untuk mencetak mahasiswa yang siap kerja, memiliki kredibilitas tinggi, dan berorientasi pada kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki internal value tersebut dicetak melalui program JSDP, melalui pelatihan, melalui tuntunan program studi dan juga orang tua, sehingga setiap lulusan memiliki internal value seperti itu. Hal ini membutuhkan dukungan kebijakan, integrasi teknologi informasi, dan juga sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu dukungan tenaga pelatih yang mencukupi dan mumpuni juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tema ini.

Periode kedua (2025 – 2030) Pemilihan tema"*Commited Alumnae Network*" menggambarkan bahwa pada masa ini, jumlah lulusan yang sudah merasakan kegunaan JSDP dan yang mampu melihat pengaruh pendidikan *soft skills* yang dijalani sudah mencapai jumlah yang cukup signifikan. Dengan semikian, ikatan alumni yang dibentuk hanya untuk sekadar berkumpul tetapi juga memberikan umpan balik pada perkembangan *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada akhirnya, umpan balik ini akan turut menentukan arah pengembangan *soft skills* mahasiswa UPJ selanjutnya dan membangun kebanggaan (*Esprit de Corps*) terhadap UPJ.

Periode ketiga (2030 – 2035) Pemilihan Tema "*Leaders of Tommorow*" berdasarkan pada Ikatan Alumni yang terbentuk dan berperan aktif. Alumni yang bekerja pada bidang termaju dan terkini dapat memberikan saran, masukan dan umpan balik terkait program JSDP dan akses pada kesempatan magang di tempat-tempat terbaik maupun strategis. Selain itu Ikatan Alumni juga memberikan masukan mengenai *soft skills* yang dibutuhkan pada dunia kerja pada saat itu sehingga terjadi pemutakhiran data, perbaikan, perubahan, serta pengembangan pelatihan *soft skills* JSDP yang terus-menerus. Untuk pengembangan karir lulusan, dibutuhkan alumni dalam jumlah besar dan juga sudah dalam posisi penentu kebijakan atau berpengaruh terhadap kebijakan di dunia industri. Ikatan Alumni yang berakar pada masing-masing program studi akan memberikan dampak yang jauh lebih besar bagi pengembangan karir lulusan dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada universitas juga.

Ketiga *milestone* tersebut tidak dapat diwujudkan dengan kekuatan Unit JSDP semata. Diperlukan dukungan dari semua unit dalam struktur organisasi Universitas Pembangunan Jaya untuk mengarahkan dan menyalurkan kekuatannya pada satu fokus tertentu sehingga akan menjadi kekuatan yang solid dan memiliki nuansa yang berbeda dari hal yang ditawarkan oleh universitas lain. Kegagalan melakukan sinkronisasi antara kegiatan operasional sehari-hari, karya-karya, dengan stretegi Unit JSDP akan menimbulkan *inefisiensi* sumber daya yang digunakan, serta menimbulkan penggunaan waktu yang juga tidak efektif.

Target dalam rencana strategis ini disusun dengan ukuran pencapaian yang jelas dan spesifik agar dapat dilakukan penilaian capaian secara lebih obyektif dan lebih mudah dipahami oleh setiap anggota organisasi Unit JSDP. Adapun ukuran spesifik dari tahun pertama dari target-target tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Target 1 Tahun 1 Periode 2020 - 2025

Target 1: Ketersediaan sarana dan prasarana JSDP		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Sarana dan prasarana JSDP tersedia lengkap	4	Lokal
2	Sistem rekrutmen fasilitator pelatihan JSDP	1	Lokal
3	Sistem regenerasi fasilitator pelatihan JSDP	1	Lokal
4	Sistem rekrutmen mahasiswa magang di lingkungan JSDP	1	Lokal
5	Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada seluruh civitas akademika	4	Lokal
6	Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar terkait civitas akademika (orang tua dan alumni)	3	Lokal

Tabel Target 2 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 2: Sosialisasi Program JSDP ke luar UPJ		2021 - 2022	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar civitas akademika (mitra dan dunia industri)	2	Nasional
2	Integrasi data kegiatan JSDP ke dalam sistem informasi JSDP	1	Lokal
3	Sosialisasi kegiatan JSDP yang telah dilakukan melalui sistem informasi JSDP terkait pihak mitra dan dunia industri	1	Nasional
4	Membangun komunikasi dalam sistem informasi JSDP untuk pihak mitra dan dunia industri	1	Nasional
5	Membangun kemitraan baru dengan dunia industri	2	Nasional

Tabel Target 3 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 3: Pelaksanaan kegiatan JSDP bersama mitra dan dunia industri		2022 - 2023	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Pelaksanaan kegiatan pelatihan JSDP dengan mitra universitas	2	Lokal
2	Pelaksanaan kegiatan magang JSDP dengan mitra universitas	2	Nasional
3	Inisiasi kegiatan JSDP dengan mitra baru	2	Nasional
4	Pelaksanaan program kegiatan baru JSDP dengan mitra baru	4	Nasional

Tabel Target 4 Tahun 1 Peride 2020-2025

Target 4: Evaluasi keseluruhan program JSDP		2023 - 2024	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Evaluasi pelatihan JSDP terkait perkembangan teknologi informasi	1	Lokal
2	Evaluasi pelatihan JSDP terkait kebutuhan pihak mitra universitas	1	Nasional
3	Evaluasi pelatihan JSDP terkait kebutuhan pihak industri	1	Nasional
4	Evaluasi pelatihan JSDP terkait pengalaman alumni	1	Nasional

Tabel Target 5 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 5: Pengembangan rasa bangga terhadap UPJ		2024 - 2025	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Kegiatan JSDP bersama dengan alumni	5	Nasional
2	Pemutakhiran rancangan program JSDP	1	Lokal
3	Pemutakhiran materi pelatihan JSDP	1	Lokal
4	Sosialisasi pemutakhiran program JSDP kepada civitas akademika	4	Lokal
5	Sosialisasi pemutakhiran program JSDP kepada alumni	1	Nasional

Unit JSDP meyakini bahwa pertumbuhan harus dapat dicapai untuk setiap tahunnya, yang menjadi indikator kuat perkembangan. Oleh karena itu penyusunan target untuk 2020-2025 harus juga mencerminkan pertumbuhan yang dapat diukur, jelas, dan sesuai dengan potensi yang ada. Selanjutnya, berdasarkan tabel target tahunan diatas maka target pertumbuhan Unit JSDP dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Pertumbuhan target 2020-2025

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
Target 1: Ketersediaan sarana dan prasarana JSDP							
1	Sarana dan prasarana tersedia lengkap	2	2	3	3	4	JSDP
2	Sistem rekrutmen fasilitator pelatihan	1	1	1	1	1	JSDP
3	Sistem regenerasi fasilitator pelatihan	1	1	1	1	1	JSDP
4	Sistem rekrutmen mahasiswa magang	1	1	1	1	1	JSDP
5	Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada seluruh civitas akademika	2	2	3	3	4	JSDP
6	Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar terkait civitas akademika (orang tua dan alumni)	1	2	2	3	3	JSDP
Target 2: Sosialisasi Program JSDP ke luar UPJ							
1	Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar civitas akademika (mitra dan dunia industri)	1	1	2	2	2	JSDP
2	Integrasi data kegiatan JSDP ke dalam sistem informasi JSDP	1	1	1	1	1	JSDP
3	Sosialisasi kegiatan JSDP yang telah dilakukan melalui sistem informasi JSDP terkait pihak mitra dan dunia industri	1	1	1	1	1	JSDP
4	Membangun komunikasi dalam sistem informasi JSDP untuk pihak mitra dan dunia industri	0	0	1	1	1	JSDP

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
Target 3: Pelaksanaan kegiatan JSDP bersama mitra dan dunia industri							
1	Pelaksanaan kegiatan pelatihan JSDP dengan mitra universitas	1	1	2	2	2	JSDP
2	Pelaksanaan kegiatan magang JSDP dengan mitra universitas	1	1	2	2	2	JSDP
3	Inisiasi kegiatan JSDP dengan mitra baru	1	1	2	2	2	JSDP
4	Pelaksanaan program kegiatan baru JSDP dengan mitra baru	1	2	3	4	4	JSDP
Target 4: Evaluasi keseluruhan program JSDP							
1	Evaluasi pelatihan JSDP terkait perkembangan teknologi informasi	1	1	1	1	1	JSDP
2	Evaluasi pelatihan JSDP terkait kebutuhan pihak mitra universitas	1	1	1	1	1	JSDP
3	Evaluasi pelatihan JSDP terkait kebutuhan pihak industri	1	1	1	1	1	JSDP
4	Evaluasi pelatihan JSDP terkait pengalaman alumni	1	1	1	1	1	JSDP
Target 5: Pengembangan rasa bangga terhadap UPJ							
1	Kegiatan JSDP bersama dengan alumni	1	2	3	4	5	JSDP
2	Pemutakhiran rancangan program JSDP	0	1	1	1	1	JSDP
3	Pemutakhiran materi pelatihan JSDP	0	1	1	1	1	JSDP
4	Sosialisasi pemutakhiran program JSDP kepada civitas akademika	0	0	1	1	1	JSDP
5	Sosialisasi pemutakhiran program JSDP kepada alumni	0	0	1	1	1	JSDP

Namun penentuan target dalam periode *milestone* tersebut bukanlah menjadi sesuatu yang kaku, solid, atau tidak dapat berubah. Universitas Pembangunan Jaya dan semua bagian di dalamnya perlu secara terus-menerus melakukan analisis lingkungan, baik internal maupun external, untuk memastikan dirinya tetap relevan dengan perubahan jaman. Perubahan dunia yang sangat cepat, pergeseran selera pasar, munculnya teknologi-teknologi baru, perubahan kondisi perekonomian dunia, meluasnya globalisasi, dan perubahan tatanan dunia sangat mungkin mengubah wajah pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya perlu beradaptasi dengan semua perubahan tersebut dan berevolusi untuk mengantisipasi segala perkembangan jaman.

Berpijak pada *milestone* rencana strategis tersebut maka upaya peningkatan kualitas Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya dapat lebih fokus dan terarah. Tentunya keberhasilan dari upaya peningkatan kualitas ini bukan semata ditentukan oleh Unit JSDP tapi juga membutuhkan kerjasama dan dukungan dari banyak pihak, yang dapat terlihat pada tabel *business model canvas*.

Tabel ini menunjukan bahwa proses peningkatan kualitas dan pencapaian sasaran sangat membutuhkan dukungan dari pihak-pihak lain sehingga dengan memahami tabel ini, pola komunikasi dan cara membangun hubungan dengan semua *stakeholder* tersebut dapat disesuaikan, agar memperoleh hasil yang maksimal.

Tabel Business Model Canvas

<table>
<tr><td colspan="2">Target Segmen
Setidaknya terdapat 3 segmen yang menjadi target eksternal Unit JSDP, yaitu: Alumni, Mitra Universitas Pembangunan Jaya dan Pihak Industri</td></tr>
<tr><td>Hubungan Relasional
- Program orientasi
- Sosialisasi dan diskusi
- Kegiatan bersama
- Evaluasi kegiatan yang sedang atau sudah berjalan</td><td>Saluran
- Interaksi langsung
- Sosial media
- Sistem informasi JSDP
- Diskusi kelompok
- Forum komunikasi alumni</td></tr>
<tr><td colspan="2">Value Proposition

Untuk Alumni yang membutuhkan (a) pengembangan jejaring, (b) pengembangan karir dan (c) pengembangan usaha, program kami adalah mengintegrasikan universitas dan dunia industri yang berguna bagi pengembangan karir maupun usaha alumni dengan keunikan dalam hal pemberian pelatihan soft skills, kewajiban magang di luar mata kuliah dan sistem pencatatan khusus</td></tr>
<tr><td>Sumber Daya Utama
- Sarana dan prasarana kegiatan
- Sumber daya manusia yang kompeten
- Sistem informasi yang mendukung kegiatan dan fleksibel</td><td>Aktivitas Utama
- Pelaksanaan pelatihan
- Kerja sama dengan pihak industri
- Pengembangan kewirausahaan oleh mahasiswa atau universitas
- Verifikasi dan pencatatan kegiatan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Partner Utama
Universitas, mitra universitas, perusahaan di luar Kelompok Usaha Jaya</td></tr>
</table>

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit JSDP sangat berhubungan erat dengan program studi dan unit-unit lainnya, karena pada dasarnya diberikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa, yang nantinya akan menjadi alumni. Oleh karena itu, kesinambungan program, baik ketika mereka menjadi mahasiswa maupun ketika sudah menjadi alumni, sangatlah penting. Alumni sebagai target utama perlu disadarkan bahwa mereka tidak memisahkan diri dari pengembangan *soft skills* maupun tuntutan untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Oleh karena itu, mengikutsertakan diri ke dalam jejaring UPJ melalui JSDP adalah pilihan yang menguntungkan.

Implementasi Strategi

Implementasi dari *business model canvas* tersebut dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu strategi yang bersifat external dan strategi yang bersifat internal. Secara *time frame* juga dapat dibagi menjadi strategi *short term* (1-2 tahun) dan *long term* (3-5 tahun). Alasan penentuan durasi tahun yang tidak terlalu lama untuk long term (maksimal 5 tahun) didasarkan pada kenyataan bahwa dunia berputar sangat cepat dan bergerak dinamis sehingga perlu ada penyesuaian strategi terus meneru. Penentuan durasi tahun strategi yang terlalu panjang dapat membuat organisasi tertinggal dari pergerakan pasar.

Jika pada matrix T.O.W.S sebelumnya telah dipaparkan implementasi yang sifatnya jangka pendek, maka lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagian berikut ini:

External Short Term Strategy (1-3 bulan)

1. Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar terkait civitas akademika (orang tua dan alumni)
2. Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar civitas akademika (mitra dan dunia industri)

External Long Term (4-12 bulan)

1. Sosialisasi kegiatan JSDP yang telah dilakukan melalui sistem informasi JSDP terkait pihak mitra dan dunia industri
2. Membangun komunikasi melalui sistem informasi JSDP untuk mitra dan dunia industri
3. Membangun kemitraan baru dengan dunia industri

Internal Short Term (1-3 bulan)

1. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan keseluruhan kegiatan JSDP
2. Mengembangkan sistem rekrutmen fasilitator pelatihan
3. Mengembangkan sistem regenerasi fasilitator pelatihan
4. Mengembangkan Sistem rekrutmen mahasiswa magang

Internal Long Term (4-12 bulan)

1. Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada seluruh civitas akademika
2. Sosialisasi terhadap dukungan kebijakan program JSDP kepada pihak luar terkait civitas akademika (orang tua dan alumni)
3. Integrasi data kegiatan JSDP ke dalam sistem informasi JSDP
4. Membangun sistem komunikasi dalam sistem informasi JSDP untuk berhubungan langsung dengan pihak mitra dan dunia industry
5. Mengembangkan sistem evaluasi perkembangan soft skills mahasiswa dan lulusan

Implementasi jangka pendek dan jangka panjang tersebut, yang dilakukan secara internal maupun external, merupakan upaya yang dinilai penting dalam rangka memperkuat Unit JSDP sebagai salah satu unit yang dapat dibanggakan di Universitas Pembangunan Jaya.

Catatan Kunci

Bagian awal rencana strategis telah memaparkan bahwa membangun Unit JSDP merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Kegagalan yang paling sering dihadapi oleh berbagai universitas dalam membangun unitnya adalah besarnya semangat pada saat awal proses digulirkan tetapi tidak dilanjutkan dengan semangat yang sama pada saat unit telah bergulir. Organisasi dengan segala tantangan dan peluang yang dihadapi, pada akhirnya lebih berfokus untuk berstrategi menghadapi hal-hal yang bersifat operasional dan administratif, sehingga akhirnya tidak terlalu fokus pada rencana strategi yang telah disusun sebelumnya.

Unit Jaya Soft skills Development Program (JSDP) dibentuk untuk melakukan pendidikan mengembangkan karakter dan meningkatkan *soft skills* mereka yang bersinggungan dengan Universitas Pembangunan Jaya, mulai dari civitas akademika sampai dengan mitra dan pihak industri. Namun, sangat disadari bahwa sasaran sekaligus modal dasar kegiatan diperoleh ketika mahasiswa aktif dalam kegiatan JSDP. Ketika mahasiswa tidak merasa butuh atau gagal mendapatkan pemahaman terkait pentingnya JSDP dalam kehidupan mereka saat ini dan nanti, maka program sebagus apapun tidak akan mereka ikuti secara optimal.

Sebaliknya, bila pemahaman mahasiswa – serta program studi sebagai pihak penunjang – terhadap JSDP telah terbentuk maka mereka akan bersedia untuk melakukan semua kegiatan yang ditawarkan oleh JSDP dan juga menggunakan kesempatan yang disediakan oleh pihak universitas maupun pihak luar universitas. Bila selama ini keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan mendapatkan kendala paling besar – karena sangat terkait dengan waktu dan perasaan membutuhkan – maka dorongan dari pihak program studi untuk mengikuti pelatihan JSDP yang

sifatnya meningkatkan kapasitas mahasiswa dapat mempengaruhi proses belajar-mengajar dan prestasi mahasiswa. Selain itu, animo mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di dalam dan di luar universitas, khususnya magang atau lomba-lomba tingkat nasional dan internasional, juga sangat perlu didorong karena sangat berpengaruh bagi perkembangan mahasiswa itu sendiri dan juga berdampak pada pemeringkatan program studi maupun universitas. Pengalaman tersebut akan sangat berharga bagi perkembangan mahasiswa secara pribadi dan pada akhirnya dapat menularkan semangat kompetisi positif di internal prodi maupun di tingkat universitas.

Pentingnya pendidikan karakter dan pelatihan *soft skills* dalam bentuk JSDP bagi mahasiswa secara khusus dan universitas secara umum belum dipahami oleh semua anggota civitas akademika Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sehingga kebanggaan akan adanya program JSDP di UPJ belum terbentuk dan masih dipahami sebagai beban. Namun, Unit JSDP sudah beroperasi selama 5 tahun, terlepas dari berbagai kendala yang dialami. Pembelajaran dalam kurun waktu tersebut memunculkan *key success factors* yang saat ini telah dimiliki oleh Unit JSDP sehingga dapat bertahan, yaitu:

1. Komitmen dan efektivitas kinerja SDM yang dahulu atau saat ini bergabung di Unit JSDP
2. Pemahaman dan dukungan terhadap proses kerja maupun program JSDP oleh sebagian besar civitas akademika UPJ
3. Dukungan sistem teknologi informasi untuk kegiatan administratif
4. Kerja sama dan komunikasi yang baik antara Unit JSDP dengan unit atau bagian lain, program studi maupun organisasi kemahasiswaan
5. Sistem kerja internal unit JSDP yang dikembangkan dan diperbaiki untuk mendukung tujuan dan target kerja

Keempat hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga kendala yang selama ini dihadapi dapat diperkecil atau dihilangkan sama sekali. Selanjutnya, ada pula beberapa *key failure factors* yang mempengaruhi kinerja Unit JSDP selama ini dan perlu diminimalisir, yaitu:

1. Pergantian anggota Unit JSDP yang cukup tinggi selama 3 semester terakhir
2. Workload yang cukup tinggi bagi semua anggota Unit JSDP
3. Belum optimalnya dukungan dari pihak pimpinan universitas terkait sarana, prasarana dan SDM untuk Unit JSDP
4. Rendahnya sosialisasi perubahan kebijakan di lingkungan universitas yang berdampak langsung pada Unit JSDP
5. Terbatasnya kerja sama dengan pihak industri serta mitra universitas yang dapat diakses oleh mahasiswa terkait kegiatan JSDP

Paparan di atas menunjukan bahwa kualitas dari suatu unit sesungguhnya adalah akumulasi dari komitmen setiap anggota di dalamnya. Kebanggaan Unit JSDP akan tempatnya berkarya dapat mendorong munculnya upaya alami ntuk meningkatkan kualitas unit. Tidak hanya melindungi tapi juga memperkuat dengan memberikan ide-ide inovatif, menyebarkan informasi, dan upaya-upaya lain yang akan dengan senang hati dilakukannya. Kebanggaan pada Unit JSDP bukan sesuatu yang dapat dibeli tetapi harus ditumbuhkan dari dalam melalui rangkaian kegiatan sistematis yang pasti membutuhkan investasi tenaga yang cukup besar, sehingga dibutuhkan komitmen organisasi untuk melakukannya.

Penutup

Rencana strategis ini disusun sebagai upaya menjadikan Unit JSDP Universitas Pembangunan Jaya sebagai unit yang dapat dibanggakan secara nasional maupun internasional. Rencana strategis ini sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu yang ada dalam organisasi Universitas Pembangunan Jaya, terutama para pemimpin unit sebagai ujung tombak strategisnya. Selanjutnya, dokumen ini juga perlu dikaji dan divalidasi secara berkala agar sesuai dan tetap relevan dengan kondisi yang berkembang.

Akhir kata, Rencana strategis ini telah menyebutkan tindakan-tindakan nyata dan strategis yang perlu dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk sungguh-sungguh konsekuen dengan niatnya untuk mengembangkan pendidikan karakter dan meningkatkan *soft skills* mahasiswanya. Oleh karena itu, kebijakan, usaha dan anggaran menjadi kebutuhan dasar untuk mengubah semua rencana ini menjadi tindakan, sesuai dengan kebutuhan yang ada. Implementasi tersebut tetap membutuhkan pemantauan, evaluasi dan modifikasi agar tetap efektif dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Dengan demikian, kerja sama dan kontribusi dari semua unit dan bagian di Universitas Pembangunan Jaya diperlukan untuk makan menentukan hasil akhir yang akan dicapai.

Daftar Rujukan

UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 dan Permenristekdikti nomor 50 tahun 2017)
Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan
Statuta Universitas Pembangunan Jaya tahun 2015
Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025
Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2035